

SKRIPSI

**PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER BENGKEL SENI MAN
PINRANG (BESMAP) DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI
NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG**



OLEH

**SELVI DAMAYANTI
NIM: 19.1900.013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

SKRIPSI

**PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER BENGKEL SENI MAN
PINRANG (BESMAP) DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI
NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG**



OLEH

**SELVI DAMAYANTI
NIM: 19.1900.013**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni
MAN Pinrang (BESMAP) dalam
Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta
Didik di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Selvi Damayanti

NIM : 19.1900.013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah
Nomor: 3777 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si.
NIP : 19640514 199102 1 002

Pembimbing Pendamping : Muhammad Alwi, M.Pd.
NIDN : 2025099302

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni
MAN Pinrang (BESMAP) dalam
Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta
Didik di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Selvi Damayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5447/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 04 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Drs. Abdullah Thahir, M.Si. (Ketua) (.....)

Muhammad Alwi, M.Pd. (Sekretaris) (.....)

Drs. Ismail Latif, M.M. (Anggota) (.....)

Syarifah Halifah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan Sang Maha Pengasih, Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Hermawansah dan Ibunda Ramlah yang senantiasa memanjatkan do'a dan cinta kasih yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, untaian do'a yang tulus demi keberhasilan penulis, dimana dengan pembinaan dan berkah do'a tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Bapak Muhammad Alwi, M.Pd. selaku Pembimbing Pendamping, selain itu terima kasih juga kepada dosen penguji Bapak Drs. Ismail Latif, M.M. dan Ibu Syarifah Halifah, M.Pd. atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

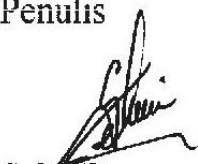
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. sebagai penanggung jawab program studi Manajemen Pendidikan Islam. Serta Bapak/Ibu dosen dan staff Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik, memberikan ilmu, serta membantu penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
4. Teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 terkhusus kepada saudariku Desy Nur Afny, Jumriani, Kiki Fitriani Achmad yang menjadi saksi perjalanan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Keluarga besar Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) IAIN Parepare yang banyak memberikan pelajaran pengalaman selama ini, terkhusus saudara(i)ku animator 20 yang sudah seperti keluarga sendiri.

Terakhir penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabatku Nurhidayah telah kebersamai selama ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mengevaluasi dan memperbaiki demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 8 Desember 2023
24 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Selvi Damayanti
NIM. 19.1900.013

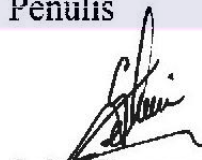
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Damayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.013
Tempat/Tgl. Lahir : Sokang/24 Februari 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia diberikan hukuman sebagaimana mestinya.

Parepare, 8 Desember 2023
Penulis


Selvi Damayanti
NIM. 19.1900.013

ABSTRAK

Selvi Damayanti. *Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang.* (dibimbing oleh Abdullah Thahir dan Muhammad Alwi)

Pembina berperan sebagai penasihat dalam memberitahu peserta didik terkait teori dan penerapannya di masa sekarang dan akan mendatang. Tujuan peran pembina ialah memberikan motivasi dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya dengan mempersiapkan peserta didik secara matang untuk mengikuti berbagai lomba dan kompetisi dalam upaya meningkatkan prestasi non akademiknya. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman terkait peran pembina dalam mengembangkan prestasi non akademik.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan memanfaatkan dokumentasi sebagai pendukung, dengan berfokus pada peran pembina ekstrakurikuler dan prestasi non akademik peserta didik. Data di analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

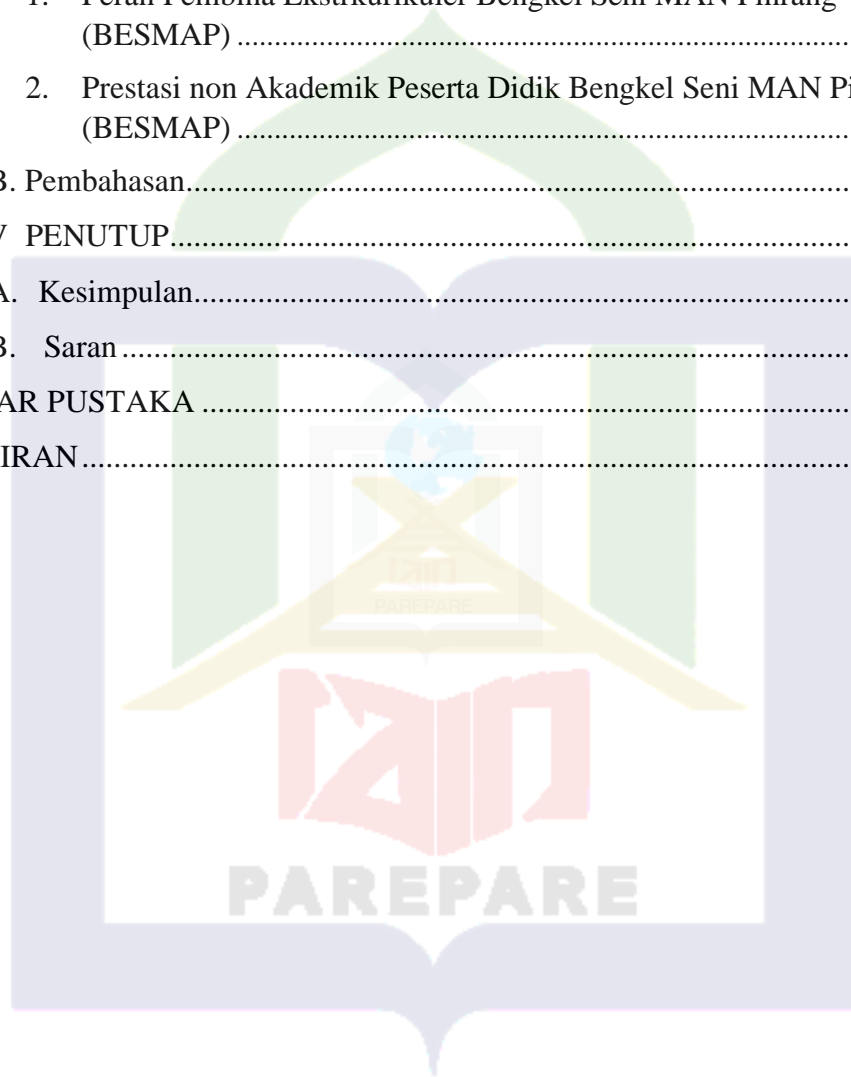
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembina ekstrakurikuler BESMAP telah melakukan tugasnya dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang khususnya anggota BESMAP dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. 2) pembina BESMAP terus memberikan pendampingan dan memberikan motivasi kepada anggota BESMAP dalam upaya untuk mengembangkan prestasi non akademik peserta didik dengan mengarahkan anggotanya berpartisipasi mengikuti perlombaan. Novelty dari penelitian ini yaitu dapat mengkaji bagaimana peran pembina ekstrakurikuler BESMAP dapat mempengaruhi motivasi peserta didik untuk berprestasi.

Kata Kunci: Peran, Pembina, Prestasi Non Akademik.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 8 |
| B. Tinjauan Teori | 10 |
| C. Kerangka Konseptual | 25 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Fokus Penelitian | 29 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| F. Uji Keabsahan Data..... | 34 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Peran Pembina Ekstrkurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) | 38 |
| 2. Prestasi non Akademik Peserta Didik Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) | 45 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V PENUTUP..... | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN | IV |



DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul Gambar | Halaman |
|-----|----------------------|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 23 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul Tabel | Halaman |
|------------|--|----------------|
| 1 | Surat Keputusan penetapan pembimbing skripsi | V |
| 2 | Surat rekomendasi izin penelitian dari IAIN Parepare | VI |
| 3 | Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | VII |
| 4 | Surat balasan dari MAN Pinrang untuk melaksanakan penelitian | VIII |
| 5 | Surat keterangan selesai meneliti dari MAN Pinrang | IX |
| 6 | Surat pernyataan wawancara | X |
| 7 | Pedoman Observasi | XVI |
| 8 | Pedoman wawancara | XVII |
| 9 | Dokumentasi | XX |

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak ditimbangan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik ke atas |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | Dammah | U | U |

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أِي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| أُو | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|--------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| نَا / نِي | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| يِي | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| نُو | Dammah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

| | |
|---------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ | : <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

5. Syadda (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجُّ | : <i>al-hajj</i> |
| نُعْمُ | : <i>nu‘ima</i> |
| عُدُّوْ | : <i>aduwwun</i> |

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

| | |
|-----------|---|
| عَرَبِيٌّ | : <i>‘Arabi</i> (bukan <i>‘Arabiyy</i> atau <i>‘Araby</i>) |
| عَلِيٌّ | : <i>‘Ali</i> (bukan <i>‘Alyy</i> atau <i>‘Aly</i>) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|---|
| الشمس | : <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy- syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (<i>bukan az-zalzalāh</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-biladu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta’murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai’un</i> |
| أَمْرٌ | : <i>umirtu</i> |

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dar Qur’an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah.*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|------|---------------------------------------|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta‘āla</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = <i>‘alaihi al- sallām</i> |
| H | = Hijriah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun |

- w. = Wafat tahun
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui dengan pendidikan manusia akan menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang lebih baik sehingga mampu bergaul dengan baik di masyarakat dan mampu menolong dirinya sendiri, keluarga serta masyarakat. Pendidikan non formal juga merupakan suatu bentuk pembelajaran yang terorganisasi dan sistematis diluar sistem pembelajaran formal yang dilaksanakan baik secara tersendiri maupun dengan berbagai cara sebagai pelengkap, pengganti atau penambah dari pendidikan formal agar seseorang mendapat bimbingan, ilmu, informasi dan keterampilan melalui latihan sesuai dengan usia serta kebutuhan hidupnya.

Proses pendidikan dikenal dengan dua kegiatan yang diuraikan menjadi bagian kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pokok pendidikan melalui proses belajar mengajar antara peserta didik dengan guru untuk mendalami materi-materi pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar pendidikan akademik yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang ada.

Pendidikan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan dan wawasan dalam menyalurkan bakat dan minat peserta didik serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.¹ Kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan kegiatan intrakurikuler secara proporsional dalam kaitannya dengan upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional.²

Salah satu pihak yang berpengaruh dalam dunia pendidikan Indonesia adalah keberadaan guru atau pembina. Kinerja seorang pembina sangat dibutuhkan untuk pengembangan prestasi non akademik peserta didik yang ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan prestasi diluar pembelajaran formal di sekolah serta hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pembina dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembina sesuai dengan tanggungjawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hal yang menjadi dasar terlaksana atau tidaknya sebuah tugas, pekerjaan atau tanggungjawab seseorang yang menurut penulis sangat perlu untuk dilaksanakan seorang pembina yang ada di sekolah tempatnya bekerja karena dengan kinerja seseorang ini maka secara keseluruhan dapat membantu memberi harapan setiap individu agar dapat berkembang secara optimal melalui kemampuannya.

Peran adalah tugas atau fungsi yang dilakukan oleh seseorang atau sesuatu dalam suatu sistem organisasi. peran dapat bersifat jangka formal atau informal, dan dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang. peran formal adalah peran yang ditetapkan oleh aturan atau norma, sedangkan peran informal adalah peran

¹ Ahmad Tafsir, "Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam," (Bandung: Remaja Rosda Karya), 24 (2004).

² Tilaar, "Pendidikan Masyarakat Indonesia Baru," (Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia), 5 (2002).

yang tidak ditetapkan oleh aturan atau norma, tetapi muncul secara alamiah. Peran memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan social. Peran dapat membantu mengatur perilaku individu dan kelompok, serta menentukan bagaimana individu dan kelompok tersebut berinteraksi dengan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan yang lebih menarik dan menitik beratkan kepada pembinaan serta pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh, tidak hanya mencakup pengembangan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga pengembangan sikap dan perilaku serta pola pikir peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam mengembangkan potensi diri serta hobi yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan prestasi. Kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat berguna pada masa depan yang akan datang agar peserta didik dapat menentukan kemana arah jati diri yang ditekuninya dan kemampuan itu juga terkadang dapat membuka jalan untuk menemukan keberhasilan peserta didik dan juga untuk menambah banyak pengalaman.³

Prestasi merupakan kemampuan nyata yang dihasilkan dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi belajar baik di dalam maupun di luar individu. Dari prestasi yang dicapai setiap individu pasti berbeda, tergantung pada tingkat kinerja individu atau kelompok dalam tugas yang diberikan serta dorongan dari luar yang sangat berkaitan erat dengan motivasi atas keinginan untuk mengatasi hambatan maupun tantangan yang sulit termasuk dalam hal pendidikan.

³ Babel, *Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Minat Dan Bakat Di Sekolah*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Tercapainya tujuan layanan khusus pada ekstrakurikuler di sekolah juga tergantung pada profesionalitas dan kebijaksanaan pendidik. Pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Pinrang disebut dengan pembina. Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (MAN) Pinrang merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Pinrang. Namun, keberadaan madrasah tersebut mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum yang ada di Kabupaten Pinrang.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang yang terletak di Jl. Bulu Pakoro No. 429, Temmassarangge, Paleteang, Kabupaten Pinrang yang memiliki 13 organisasi ekstrakurikuler yang salah satunya organisasi Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP). Organisasi ekstrakurikuler ini berfokus pada bidang kesenian yang dirintis pada tahun 2015 yang menjadi organisasi ke-5 yang ada di madrasah. Dalam peminatan yang ada, ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) mempunyai beberapa prestasi di bidang kesenian. Prestasi-prestasi tersebut juga tidak terlepas dari kerja keras para pembina ekstrakurikuler yang terus membina peserta didik serta pengelolaan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak sekolah diperoleh informasi mengenai prestasi non akademik peserta didik dalam bidang kesenian yakni telah memenangkan beberapa cabang lomba sampai di tingkat Kabupaten/Kota yang diraih dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. MAN Pinrang selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya agar mampu bersaing dengan sekolah menengah atas lainnya dan mampu meningkatkan eksistensinya serta mempertahankannya. Peserta didik dituntut dan diarahkan untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan, bakat

dan minatnya untuk mengembangkan potensinya hingga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya.

Berdasarkan dari latar belakang, maka penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana peran pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi peserta didik di MAN Pinrang melalui penelitian dengan judul “Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik?
2. Bagaimana prestasi non akademik yang dicapai oleh peserta didik Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis peran pembina Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik di MAN Pinrang.
2. Untuk menganalisis prestasi non akademik yang di capai oleh peserta didik Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) di MAN Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran menambah pijakan atau perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau sumber acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peran pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan/wawasan dalam mengembangkan teori dan gagasan kepada pimpinan dan pendidik khususnya di bidang kesiswaan dalam menghadapi masalah mengenai peran pembina dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada bidang non akademik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian sejenis dan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Kajian ini juga menjadi salah satu sumber informasi tentang peran pembina dalam mengembangkan prestasi peserta didik khususnya di bidang non akademik.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peran pembina dan diharapkan dapat dijadikan

sebagai masukan dalam upaya mutu pendidikan yang berkaitan dengan prestasi non akademik peserta didik.

- d. Bagi pembina ekstrakurikuler, penelitian ini bermanfaat untuk dapat menerapkan pemberian layanan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya di bangku Madrasah Aliyah atau sederajat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian mengenai penelitian terdahulu yang relevan atau mirip dengan penelitian yang akan diajukan. Tinjauan hasil penelitian terdahulu adalah untuk membandingkan hal apakah yang akan menjadi pembeda penelitian kita dengan penelitian-penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menghindari adanya plagiat ataupun duplikasi. Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas. Ada tiga penelitian terdahulu yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, Wahyuni Tahun 2022 dengan judul “Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non akademik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Luwu Kabupaten Luwu”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik setingkat SMA/MAN dengan sama-sama menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu oleh Wahyuni berfokus subjek penelitian Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Seni Tari dan Peserta Didik (anggota OSIS), sedangkan penelitian penulis berfokus pada subjek penelitian pembina ekstrakurikuler kesenian saja. Perbedaan lainnya yaitu peneliti terdahulu

membahas tentang manajemen pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi non akademik peserta didik, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai kinerja pembina ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.⁴

Kedua, Anzilni Firdaus Tahun 2021 dengan judul “*Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember*”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, persamaan penelitian juga terletak pada objek penelitiannya yaitu setingkat SMA/MAN yang mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu berfokus pada strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kinerja pembina dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.⁵

Ketiga, Adi Kurniawan Tahun 2021 dengan judul “*Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Hidayatu Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021*”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, persamaan yang lainnya terletak pada kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan yang menonjol pada penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu berfokus pada kinerja kepala madrasah yang bertanggung jawab untuk memimpin madrasah dalam

⁴ Wahyuni, “*Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non akademik Di Sekolah Luwu Kabupaten Luwu Prestasi Non akademik Di Sekolah*,” 2022.

⁵ Anzilni Firdaus, “*Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember*,” 2021.

pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kinerja pembina ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.⁶

B. Tinjauan Teori

1. Peran Pembina Ekstrakurikuler

a. Peran

Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan Tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu mempunyai arti penting untuk sebagian orang. Peran dapat digambarkan sebagai interaksi sosial seseorang sesuai yang telah ditetapkan misalnya peran sebagai dokter, guru, mahasiswa, orang tua, dan lain sebagainya dengan harapan seseorang yang mempunyai peran tersebut dapat berperilaku sesuai dengan perannya.

Menurut Merton peran dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tersebut. Selain itu, Kahn menyatakan bahwasanya lingkungan organisasi juga dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka, harapan tersebut merupakan norma ataupun tekanan untuk bertindak dengan

⁶ Adi Kurniawan et.al, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021," *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 1, no. 2: 1–12 (2021).

cara tertentu sehingga individu tersebut akan menerima pesan serta merespon dengan berbagai cara. Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang meskipun setiap tindakan menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda menyebabkan hasil peran dari setiap orang berbeda.

Teori Peran secara umum berfokus pada salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial, yaitu fakta bahwa manusia berperilaku dalam cara-cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung dari situasi dan identitas-identitas sosial yang dimilikinya masing-masing. Teori ini menjelaskan konsep perandengan asumsi awal bahwa orang-orang merupakan bagian integral dari posisi sosial tertentu yang memegang ekspektasi atas perilaku-perilaku mereka sendiri dan atas perilaku-perilaku orang lain di sekitarnya.

Ekspektasi selanjutnya dimaknai sebagai keyakinan-keyakinan seseorang terkait perilaku pribadinya sekaligus keyakinan-keyakinan seseorang yang di distribusikan atau dilekatkan kepada orang lain. Selain itu, peran juga dikatakan merupakan cerminan posisi seseorang dalam suatu sistem sosial sekaligus pula hak dan kewajiban serta kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya.⁷

Apabila seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya dalam suatu kedudukan yang dimilikinya, berarti ia sedang menjalankan peran. Adanya peran dihasilkan dari banyak sekali latar belakang, peran dan kedudukan dua aspek yang tidak mungkin terpisahkan. Adanya peran berarti

⁷ Made Aristia Prayudi et al., "Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan," no. 32 (2017): 449–67.

kedudukan sudah mendasari setiap tindakan atau peran yang dihasilkan sesuai kesempatan yang diberikan dalam suatu masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau jabatan yang dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut.

Mengacu pada penjelasan diatas, peran dapat dibagi menjadi 3 jenis, menurut Soekanto Adapun jenis-jenis peran sebagai berikut:

- 1) Peran Aktif, peran aktif merupakan peran seseorang yang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya dalam suatu organisasi.
- 2) Peran Partisipatif, merupakan peran yang dilakukan seseorang dengan berdasar pada kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- 3) Peran Pasif, peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu, dalam artian peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

b. Pembina

Pembina adalah guru atau petugas yang ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dalam hal ini adalah pembina kegiatan organisasi kesiswaan. Pembina berperan sebagai sebagai orang tua di sekolah yang dapat memberikan nasehat, penjelasan, pengarahan serta bimbingan yang mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, pembina juga dapat menjadi

penggerak bagi peserta didik di bidang ekstrakurikuler, baik di bidang sekolah maupun di masyarakat.

1) Tugas Pembina Ekstrakurikuler

Tugas pembina ekstrakurikuler yakni membantu kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dimana tugas utamanya untuk mengevaluasi. Menurut Usman evaluasi merupakan proses peninjauan atau pengawasan, penilaian dan pelaporan rencana atau atas target yang telah disepakati dengan pergerakan yang teliti guna untuk penyempurnaan lebih lanjut. Aktivitas mengontrol dan evaluasi pada dasarnya membandingkan keadaan yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Langkah selanjutnya dalam mengevaluasi dilaksanakan jika dalam pengawasan terdapat kekeliruan dan hambatan berupa kendala-kendala dalam implementasi, maka perlu segera diberi tindakan emendasi.

Upaya dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan yaitu sebagai berikut:

- a) Mengawasi seluruh prospek kerja dan persiapan serta pelaksanaan program-program yang telah direncanakan oleh anggota ekstrakurikuler;
- b) Mengukur seberapa jauh aktivitas ekstrakurikuler yang dapat mencapai target dan tujuan ekstrakurikuler;
- c) Mengidentifikasi kasus dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler serta faktor penghambatnya;

- d) Mencari dan menentukan solusi dalam pemecahan masalah untuk mengurangi ketimpangan antara realita dan harapan yang ingin dicapai.⁸

2) Fungsi Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang menjadi petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah dalam membina ekstrakurikuler yang dimana fungsi dari adanya pembina ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a) Merencanakan pembuatan program kerja kegiatan ekstrakurikuler;
- b) Menetapkan tata tertib dari masing-masing ekstrakurikuler;
- c) Mengidentifikasi dan mendata seluruh anggota ekstrakurikuler dalam hal ini membuat biodata masing-masing anggota;
- d) Mencatat prestasi yang telah diperoleh anggota ekstrakurikuler dan mendokumentasikan bukti fisik prestasi;
- e) Melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler;
- f) Memberikan arahan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler;
- g) Melakukan supervise dalam kegiatan ekstrakurikuler;
- h) Mengevaluasi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang telah terlaksana;
- i) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap waktu yang telah ditentukan kepada kepala madrasah melalui wakil kepala madrasah bidang kesiswaan;

⁸ Romadon Taufik, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa," n.d.

- j) Berkoordinasi dengan sesama koordinator ekstrakurikuler lainnya dalam setiap kegiatan;
- k) Berkoordinasi dengan lembaga yang melaksanakan kegiatan yang sama dengan yang dilakukan;
- l) Merawat sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler;
- m) Mengontrol persiapan dan pelaksanaan piket dengan tujuan mengawasi karakter peserta didik di madrasah;
- n) Membangun karakter disiplin peserta didik dengan tepat waktu menghadiri kegiatan dan taat menggunakan pakaian seragam madrasah sesuai dengan tata tertib;
- o) Membuat laporan penilaian non akademik peserta didik setiap akhir semester.⁹

Salah satu fokus pembina ekstrakurikuler adalah bagaimana pengembangan minat dan bakat agar dapat mengukir prestasi. Prestasi dapat dipahami sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu. Prestasi bisa menjadi suatu kebanggaan baik bagi diri sendiri maupun orang terdekat.

Prestasi yang dihasilkan peserta didik bukan hanya karena bakat yang dimiliki tetapi karena adanya pengelolaan yang dilakukan oleh pembina selaku orang yang bertanggung jawab dalam suatu ekstrakurikuler.¹⁰

⁹ Faizh Khasanah, "Tugas Pokok Dan Fungsi Pembina Ekstra," min2tuban.co.id, 2020.

¹⁰ Abdul Sahib and Sandya Sucilarasati, "The Student Management System Applied by Aisyiyah Rejang Lebong Creative Middle School to Improve Students' Non-Academic Achievement,"

a. Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah sarana untuk pengembangan diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan pelajaran membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat pula dikatakan sebagai wadah untuk mengukur prestasi peserta didik yang dapat dilihat dari kegiatan pembinaan prestasi yang ada pada ekstrakurikuler yang dimana pengembangan prestasi non akademik dilakukan diluar jam sekolah yang di awasi oleh seorang pembina.¹¹

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka.

Segala kegiatan diluar jam sekolah yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah. kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengarah kepada pembentukan

Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020) 532, no. 532 (2021): 1–6, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210227.001>.

¹¹ Muh Pathoni Arzadi and et al, "The Succes of School Leadership Style in Improving Non-Academic Achievement of Students," *Educational Management* 10, no. 1 (2020): 15–25.

kepribadian peserta didik, mendukung pengembangan wawasan keilmuan dan juga kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi peserta didik dan bagi guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal.¹²

2) Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dimaknai juga sebagai program kegiatan yang dalam pelaksanaannya berada di luar jam belajar kurikulum yang standar, yang sekaligus sebagai penambahan dari program kegiatan kurikulum. Dalam pelaksanaannya program kegiatan ekstrakurikuler ini berada dalam bimbingan pihak sekolah dengan tujuan utama dari kegiatan ini mengacu pada pengembangan diri peserta didik dalam hal kepribadian, potensi, bakat, keinginan, serta kecakapan dari peserta didik yang lebih mendalam atau diluar yang telah dikembangkan dalam kurikulum. Semua kegiatan dalam program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran, yang bertujuan membantu dalam mewujudkan pengembangan potensi peserta didik.

Kedudukan kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan sebagai fasilitas dalam membantu mengembangkan bakat serta apa yang menjadi kebutuhan dari peserta didik, yang mana kebutuhan dari peserta didik itu

¹² Sudirman Anwar, *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah)*, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015).

berbeda-beda. Baik yang berupa pengembangan dalam hal budi pekerti, sikap, bakat, maupun kreasi dari peserta didik. Oleh karenanya, dalam praktiknya kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakannya penyusunan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang tertuang dalam kalender pendidikan oleh masing-masing satuan pendidikan. Namun, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tidak lantas merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler keduanya mempunyai tujuan utama yang sama yaitu membantu dalam peningkatan kecakapan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai visi yaitu untuk membantu mewujudkan pengembangan diri peserta didik dengan tetap disesuaikan pada apa yang menjadi kebutuhannya, potensi, bakat, serta keinginan masing-masing dari peserta didik melalui berbagai kegiatan khusus yang telah diadakan oleh pihak yang berkompeten di sekolah atau madrasah. Sedangkan misi yang ingin diwujudkan dari program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menyediakan berbagai kegiatan yang nantinya bisa dipilih langsung oleh peserta didik dengan tetap berdasarkan pada apa-apa yang menjadi kebutuhan, potensi, bakat, dan keinginan dari peserta didik. Selain itu, juga untuk membantu dalam penyelenggaraan program kegiatan yang isinya memberikan beberapa peluang kepada peserta didik agar mereka lebih leluasa dalam mengeksplor dirinya dengan bebas melalui beberapa kegiatan mandiri atau kelompok yang telah disiapkan.

3) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Diantara berbagai fungsi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yakni:

- a) Pengembangan, dari program ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam rangka ikut mendukung dalam pengembangan individu peserta didik dengan melalui pendalaman minat, pengembangan potensi, dan pemberian peluang dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan.
- b) Sosial, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam membantu dalam mewujudkan pengembangan kecakapan serta rasa tanggungjawab sosial peserta didik. Dalam pengembangan program kompetensi sosial ini dilakukan dengan cara memberi peluang kepada peserta didik dalam memperluas pengalaman sosialnya, praktek kecakapan sosial, serta penghayatan terhadap nilai moral dan nilai sosial.
- c) Rekreatif, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan juga untuk mewujudkan keadaan santai, membahagiakan serta memuaskan peserta didik ketika dalam menunjang proses pengembangan dirinya. Selain itu, dalam program kegiatan ekstrakurikuler atmosfer yang dimunculkan seharusnya lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

d) Persiapan karir, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada seharusnya juga menunjang dalam mengembangkan kesiapan karir peserta didik, misalnya dengan melalui pengembangan kapasitas.¹³

2. Bengkel Seni MAN Pinrang

Organisasi Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) adalah organisasi ke-5 di MAN Pinrang. Awal mula organisasi BESMAP dirintis pada tahun 2012. Pada awal tahun 2013 perintis beserta pembina mulai mengadakan pameran perdana namun tidak mendapatkan respon oleh Kepala Madrasah, namun tanpa rasa putus asa perintis kembali mengadakan pameran besar-besaran pada tahun 2014. Akhirnya pada tahun 2015 Kepala Madrasah menerima organisasi BESMAP untuk menjadi organisasi ke-5 di madrasah, sehingga pada tanggal 20 Oktober 2016 BESMAP diresmikan menjadi organisasi di MAN Pinrang. Nama awal BESMAP yaitu CAC (Culture Art Club).

a. Visi

Sebagai wadah pemersatu dan penyalur bakat kesenian dan berwawasan keilmuan serta membentuk karakter bangsa yang kreatif, mandiri dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan minat dan bakat anggota dalam kesenian.
- 2) Melestarikan nilai-nilai budaya kepada anggota untuk membentuk anggota yang berkarakter.

¹³ Khusna Farida Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan *Kokurikuler* Dan *Ekstrakurikuler*," *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 159–77.

- 3) Meningkatkan keterampilan, wawasan, pengetahuan, dan kreativitas anggota dalam menciptakan dan mempelajari berbagai macam karya seni.
- 4) Memperkuat solidaritas.

c. Jenis Kegiatan BESMAP

Kegiatan seni merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses penciptaan dan pembuatan sebuah karya seni. Adapun jenis-jenis kegiatan BESMAP yaitu divisi musik, divisi tari, divisi seni rupa, divisi teater dan divisi multimedia.

d. Bentuk Kegiatan BESMAP

Merealisasikan jenis-jenis kegiatan BESMAP diatas, maka perlu adanya bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan pelatihan secara rutin, mengadakan pentas seni pada berbagai event dan mengikuti sebuah perlombaan.

e. Prestasi BESMAP

Prestasi yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler BESMAP beberapa diantaranya:

- 1) Juara 1 Lomba Musikalisasi Puisi Momentum 2020;
- 2) Juara 1 Lomba Akustik Galaksi UNM 2020;
- 3) Juara 1 Tari Kreasi Lomba Seni Virtual KKN UNM 2020;
- 4) Juara 2 Akustik Olimpiade Bahasa dan Sastra UNM 2022;
- 5) Juara 2 Umum Akustik di UNM Parangtambung 2022;
- 6) Juara 1 Umum Tari di Universitas Muhammadiyah Rappang 2022;

7) Juara 1 Lomba Tari Tingkat Kab/Kota HIMAP FISIP Competition 2023.¹⁴

3. Prestasi Non Akademik Peserta Didik

a. Prestasi Non Akademik

Prestasi dapat didefinisikan sebagai hasil yang diraih karena adanya aktivitas yang telah dilaksanakan. Menurut Syaiful Bahri Djamarh prestasi merupakan hasil dari suatu aktivitas yang telah dilaksanakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan apapun. Pada kenyataannya untuk memperoleh prestasi tidak mudah akan tetapi harus diraih dengan penuh perjuangan dan melewati berbagai tantangan yang dihadapi dalam mencapai prestasi tersebut. Menurut Bagus Eko Dono prestasi merupakan sesuatu yang hanya dapat digapai dengan segala macam ikhtiar dan kegiatan mendukung untuk mendapatkannya dan tidak akan mungkin prestasi tersebut dapat dicapai secara instan atau tanpa adanya usaha.¹⁵

Allah swt. telah menganjurkan kepada umatnya untuk mencari, memahami, mengembangkan, menggunakan, memberdayakan semua potensi yang ada pada diri kita dan Allah swt. telah memberikan tanda-tanda kebesarannya kepada diri kita. Dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51:20-21.

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ (٢٠) وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ (٢١)

¹⁴ “Bengkel Seni MAN Pinrang,” manpinrangsch.id, 2016, <https://www.manpinrang.sch.id/Besmap.html>.

¹⁵ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021).

Terjemahnya:

Dan di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan.¹⁶

Jadi, dari ayat di atas, menjelaskan bahwa Allah swt. telah memberikan tanda-tanda keesaannya kepada diri kita berupa potensi. Potensi perlu kita gali dan kembangkan agar tidak menjadi sia-sia. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya bertujuan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi bakat dan kemampuannya secara optimal dan diharapkan dapat meraih prestasi baik akademik maupun non akademik.

Non akademik dapat dipahami sebagai segala sesuatu diluar daripada hal yang bersifat saintifik dan tidak terfokus pada teori tertentu saja namun dapat dikembangkan sesuai dengan karakternya. Karena non akademik diluar dari saintifik maka kemampuan non akademik seseorang sulit untuk diukur, ketentuan benar salah pun tidak mempunyai pijakan yang jelas, seperti hasil karya sebuah lukisan, maka tiap orang yang melihat lukisan akan memiliki penilaian yang berbeda dan sudut pandang keindahan di dalam diri orang tersebut. Non akademik merujuk kepada kemampuan seseorang yang terlepas dari kecerdasan intelektual. Sebagai contoh dari kemampuan non akademik yaitu kepandaian dalam melukis, mendesain, menyanyi, berkomunikasi, kemampuan berorganisasi, *leadership*, kerja tim dan sebagainya.¹⁷

Menurut Muliono prestasi non akademik merupakan prestasi atau kemampuan yang di capai peserta didik diluar jam akademik lembaga

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 5th ed. (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014).

¹⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi) 33 (2019).

pendidikan, kemampuan non akademik dapat dicapai peserta didik melalui kegiatan dari ekstrakurikuler. Prestasi yang hakiki dalam perspektif islam adalah tidak hanya pada puncak pencapaian kesuksesan saja tetapi juga diniatkan, diimplementasikan dan dicapai sesuai dengan akidah islam sebab dalam konsep Islam setiap amal perbuatan pasti akan tercatat dan dikemudian hari akan dimintai pertanggungjawaban dan Allah SWT. akan memberi pahala dari segala usaha dan kerja keras.¹⁸

Definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi non akademik merupakan seluruh kemampuan diluar daripada hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terfokus kepada satu teori tertentu saja. Selain itu, prestasi non akademik juga dicapai dari hasil kerja keras serta usaha yang dilakukan seseorang yang sifatnya kemampuan diluar bidang kecerdasan akademik seperti kemampuan dalam bermusik, menari, berkomunikasi, kepandaian berorganisasi dan sebagainya.

b. Peserta Didik

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik dapat didefinisikan sebagai setiap insan yang berusaha mengembangkan potensi dirinya dengan melewati proses pembelajaran dijalur pendidikan formal bahkan pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik dapat diartikan sebagai seseorang yang belum dewasa dan mempunyai sejumlah potensi dasar yang perlu untuk dikembangkan baik itu potensi kognitif, efektif dan psikomotorik. Peserta didik merupakan

¹⁸ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1: 1–8 (2021).

komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya perlu diolah melalui proses pendidikan sehingga terciptanya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Peserta didik juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, orang yang mengharapkan mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kekuasaan dalam menerima pelajaran. Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.

Peserta didik secara formal yakni orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik semetode fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Sehingga itu perlu pengaturan yang baik agar peserta didik mempunyai kemampuan yang mumpuni ketika telah keluar dari sebuah lembaga pendidikan.¹⁹

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan yang saling berkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual berikut ini diperoleh dari tinjauan teori di atas serta berdasarkan fakta yang ada.

¹⁹ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Journal of Elementary Education* 5, no. 1: 28, (2021).

Tujuan dari kerangka konseptual ini yaitu untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud dari pembahasan proposal skripsi ini dengan judul “Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik MAN Pinrang”. Untuk lebih jelas mengenai konseptual dari masalah yang akan peneliti bahas maka dari itu berikut definisi dari masing-masing kata yang tercantum pada judul.

1. Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

Peran pembina ekstrakurikuler BESMAP merupakan terealisasinya secara kualitas dan kuantitas dalam menjalankan tugasnya sebagai guru atau pembina yang ditunjuk langsung oleh Kepala Madrasah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler BESMAP yang ada di MAN Pinrang. Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui seperti apa kinerja pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam pengembangan prestasi non akademik peserta didik.

2. Prestasi Non Akademik Peserta Didik

Prestasi non akademik merupakan kemampuan diluar daripada hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terfokus kepada satu teori tertentu saja. Selain itu, prestasi non akademik juga dicapai dari hasil kerja keras serta usaha yang dilakukan seseorang yang sifatnya kemampuan diluar bidang kecerdasan intelektual. Dalam hal ini prestasi non akademik yang ingin dicapai yaitu dibidang kesenian.

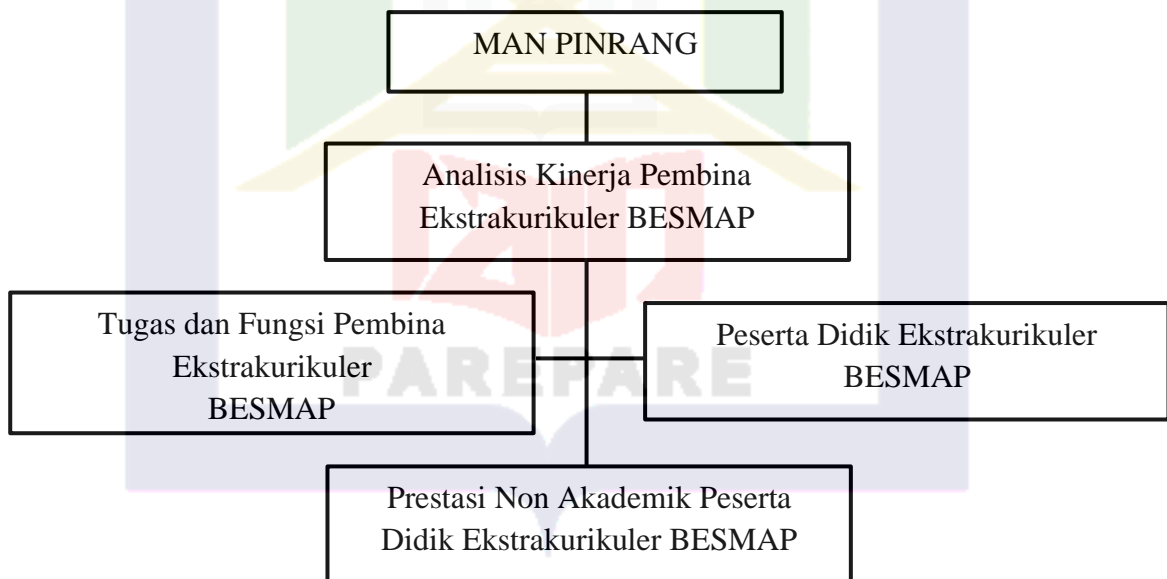
3. Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di kabupaten Pinrang yang secara resmi berdiri sejak tanggal 1 April 1981. MAN Pinrang terletak di Jalan Bulu Pakoro Nomor 429, Paleteang,

Temmassarangnge, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Madrasah tersebut merupakan tempat yang akan menjadi lokasi penelitian penulis.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini bertujuan untuk menjelaskan secara garis besar sistematika berfikir dan menguraikan konsep masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini untuk mempermudah peneliti dan pemahaman pembaca terkait dari judul penelitian “Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”. Oleh karena itu, alur kerangka berfikir yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi di dapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang peran pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang” menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.²⁰ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan desain deskriptif yang dimana penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan gejala-

²⁰ Mardalis, “Metode Penelitian,” (Jakarta: Bumi Aksara), 28 (1993).

gejala, fakta-fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²¹

Jenis penelitian tersebut dapat menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi di lapangan mengenai kinerja pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang yang terletak di Jln. Bulu Pakoro Nomor 429, Kelurahan Temmassarangge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan rancangan penelitian ini, penulis membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan (d disesuaikan dengan kebutuhan penulis).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu memperjelas relevansi dan batasan bidang kajian dengan data yang akan di kumpulkan. Untuk mengarahkan dan mempermudah penulis supaya tepat sasaran maka dilakukan pembatasan bidang kajian

²¹ Wagiran, “Metodologi Penelitian Pendidikan,” (Yogyakarta: DEEPUBLISH), 2019, 135.

permasalahan. Berdasarkan judul penelitian ini, maka penulis berfokus pada penelitian terkait dengan peran seorang pembina ekstrakurikuler agar dapat mewujudkan tujuan organisasi untuk mengembangkan prestasi non akademik peserta didik.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa digunakan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.²²

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini mengacu pada data primer dan data sekunder, dimana penelitian dengan jenis kualitatif ini akan mendeskripsikan hasil analisis data dengan memberi gambaran sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan diimbangi dengan data yang berasal dari kepustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data atau informasi-informasi yang diperoleh dari informan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Informan yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti dimana pihak yang terkait yaitu Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina

²² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2008).

ekstrakurikuler, dan peserta didik anggota ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP).

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data atau informasi-informasi yang diperoleh oleh penulis yang sumbernya tidak langsung, dalam artian berasal dari pihak luar dan dokumen-dokumen atau sumber pustaka untuk menambah referensi penulis dalam mendapatkan data yang utuh. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu SK pembina/pengurus, struktural kepengurusan BESMAP, database anggota, program kerja, aktivitas pembinaan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data inilah yang nantinya menjadi strategi dalam mendapatkan atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja keras panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti.²³ Observasi dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang valid dari

²³ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

lokasi tempat penelitian karena dengan observasi maka peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap fenomena yang sedang atau akan dikaji.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang. Dalam penelitian ini, penulis mengamati bagaimana peran pembina ekstrakurikuler BESMAP dan bagaimana hasil prestasi non akademik yang dicapai oleh peserta didik BESMAP di MAN Pinrang.

b. Wawancara

Wawancara salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai orang yang diwawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.²⁴ Dalam wawancara interaksi sosial sangat penting untuk diperhatikan agar dapat memperoleh data yang berkualitas, selain itu situasi saat wawancara dan topik juga dapat mempengaruhi kualitas data.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Adapun wawancara yang dilakukan yakni bertanya langsung kepada informan yaitu wakamad kesiswaan, pembina ekstrakurikuler BESMAP dan peserta didik anggota ekstrakurikuler BESMAP.

²⁴ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen baik itu berbentuk foto, berkas, dan lain sebagainya yang berada di lembaga atau institusi, lokasi di mana sebuah masalah diteliti. Data-data yang digunakan dapat berupa dokumen yang masih dipergunakan maupun dokumen yang telah berlalu. Data dapat diperoleh dari sumber-sumber perpustakaan ataupun di tempat-tempat di mana dokumen tersebut berada.²⁵ Selain itu, dokumentasi merupakan informasi yang tidak dapat berubah sehingga dapat dijadikan sebagai bukti dalam melakukan pengujian keabsahan data yang telah diperoleh.

Data dokumentasi bisa dipakai mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kinerja pembinaan Bengkel Seni MAN Pinrang seperti program organisasi BESMAP, prestasi kejuaraan, visi misi organisasi BESMAP, database anggota BESMAP, pelatihan dan pembinaan mingguan.

2. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahapan dalam pemrosesan data mentah menurut Crasswell pengolahan data pada dasarnya merupakan sesuatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini berdasarkan konsep penelitian kualitatif Crasswell,²⁶ yaitu:

²⁵ Umarti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).

²⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustmail Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video dan catatan lapangan yang kemudian di transfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya, kegiatan ini yang dinamakan transkripsi.

b. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data, perlu mencatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan acuan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat disajikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan dan menonton rekaman hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal di mulai.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak jauh berbeda antara data yang terjadi sesungguhnya dengan data yang diperoleh penulis pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disediakan dapat dibertanggungjawabkan.²⁷

Uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik triangulasi/gabungan. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh penulis pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang

²⁷ Muhammad Kamal Zubair and Dkk, "Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi" 4.1 (2020): 24.

digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori. Adapun uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pengujian data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan pengecekan jenis data terhadap sumber penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, sumber data penulis yaitu dari anggota ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) di MAN Pinrang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda dengan tujuan untuk menguji kepercayaan terhadap data yang sudah diperoleh. Apabila data yang awalnya diperoleh dengan metode wawancara, kemudian di cek kembali menggunakan metode lain seperti dokumentasi atau observasi. Jika tiga teknik pengujian kepercayaan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan yaitu anggota Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar hanya karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam menelaah data, strategi untuk penginterpretasian hasil-hasil dari penyelidikan, dengan didukung oleh proses

mengumpulkan data untuk membangun analisis yang mudah, tepat dan lebih akurat.²⁸ Lebih lanjut analisis data dapat dipahami sebagai proses dalam mengelola data untuk menjadi informasi sah yang dapat dipahami secara sederhana setelah disajikan kepada publik untuk kemudian dapat bermanfaat bagi pembaca.

Analisis hasil setelah dilakukan pengumpulan data termasuk tahapan penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data memuat hanya kegiatan, seperti mengkategorikan data, mengatur data, menjumlahkan data yang diarahkan dalam memperoleh data. Analisis data bertujuan agar meringkas data pada bentuk yang praktis dipahami serta mudah di tafsirkan, sebagai akibat korelasi antar duduk perkara penelitian dapat dipelajari serta di uji.²⁹ Adapun teknik yang dapat dilakukan dalam menganalisis data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang dilakukan dalam memilah, memusatkan perhatian, merangkum hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Data yang telah direduksi tersebut nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila sewaktu-waktu di butuhkan data tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Miles dan Huberman menyatakan jika model penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Prosesnya dapat dilakukan dengan menampilkan data, memuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang

²⁸ Ahmad Zaki et.al, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

²⁹ Moh. Karim, *Metode Penelitian Relasi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan* (Malang: UIN Malang Press, 2010).

sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Penyajian data merupakan keadaan yang sesuai dengan data yang telah direduksi sebelumnya kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif yang disusun sedemikian rupa hingga menampilkan uraian naratif maupun bagan. Dengan penyajian data yang tersusun dengan baik maka dapat memudahkan dalam memahami apa yang telah dilakukan dalam penelitian yang telah dikerjakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat akan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten apabila peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel.³⁰ Penarikan kesimpulan harus dipaparkan secara ringkas, jelas, dan padat serta tidak menggunakan bahasa yang sulit dipahami demi untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Namun, tidak menutup kemungkinan penarikan kesimpulan dapat melahirkan informasi berupa pendapat baru yang bisa meluruskan atau menambah kajian terdahulu.

³⁰ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

Peran pembina merupakan bentuk terlaksananya fungsi pekerjaan atau aktivitas pembina dalam suatu organisasi yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam mencapai tujuan organisasi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan Bapak IG selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengemukakan bahwa kinerja pembina BESMAP sebagai berikut.

Menurut saya, *Alhamdulillah* saya anggap luar biasa karena sudah mampu membawa nama MAN ke tingkat kabupaten, artinya kalau melaksanakan pertandingan *Alhamdulillah* sudah sering mendapatkan juara, di BESMAP sudah banyak memberikan prestasi.³¹

Salah satu tugas dari pembina ekstrakurikuler yaitu, menjadi penggerak bagi peserta didik atau anggota dari ekstrakurikuler itu sendiri. Oleh karenanya, pembina diharapkan mampu menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya. Berikut ulasan dari Bapak IG.

Ya, *Alhamdulillah* saya kira demikian seperti yang kita asumsikan pembina sudah laksanakan tugas sesuai fungsinya, malahan apa yang kita terapkan itu biasanya melampaui dari situ.³²

Pembina BESMAP dalam menjalankan tugasnya menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses penentuan kegiatan apa yang

³¹ Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

³² Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

akan diterapkan dalam mencapai suatu tujuan, berikut penjelasan lebih lanjut dari Ibu NAM selaku salah satu pembina ekstrakurikuler BESMAP.

Jadi, kalau kita urut dari mulai kepengurusan di tahun ini, dibulan Februari itu sudah diadakan pelantikan kepengurusan baru. *Alhamdulillah* sudah terlaksana, terus masuk di bulan Maret itu ada rapat kerja disitu dibahas semua program kerja setiap divisi yang mau dilaksanakan. Terus dibulan April itu kan bulan puasa ada di adakan BESMAP berbagi takjil di jalan, terus di bulan juni sampai Juli itu latihan gabungan dengan sekolah lain, terus dilanjut dengan penerimaan anggota baru. Di bulan Agustus ini yang sedang berlangsung dilaksanakan lomba seni kemerdekaan, sama kolaborasi seni dengan anak SMANSA.³³

Menerapkan keputusan yang telah direncanakan merupakan pencapaian utama yang telah dilaksanakan dalam ekstrakurikuler. Berdasarkan ulasan dari Ibu NAM bahwasanya ada beberapa kegiatan yang telah disusun untuk dijalankan pada kepengurusan tahun ini. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bapak AAH selaku salah satu pembina BESMAP mengenai perencanaan organisasi BESMAP yaitu pelaksanaan rapat kerja. Kegiatan rapat kerja ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan setiap awal periode dalam suatu kepengurusan sebagai langkah awal untuk merancang program-program satu periode ke depan.

Ya, pembina kan posisinya cuma mengarahkan. Jadi, pada saat raker itu ditampung semua masukan terus ditentukan mana yang mau dikerjakan, lalu di acckan, dipilih program kerja masing-masing divisi. Masing-masing divisi merancang prokernya, kemudian diseleksi karena dari banyaknya pendapat tidak semua idenya itu diangkat jadi kegiatan karena dana ekskul itu tidak hanya kegiatan saja. Pada saat ada lomba dana ekskul juga dipakai secara tidak langsung karena terkadang ada lomba tiba-tiba nah itu juga membutuhkan dana.³⁴

³³ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

³⁴ Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

Rapat kerja merupakan suatu hal penting yang harus dilaksanakan oleh suatu lembaga yang dimana mekanisme dari pelaksanaan perencanaan di atas ialah dengan melakukan pertemuan dengan melibatkan seluruh anggota lembaga sebagai media komunikasi antar anggota untuk mendapatkan hasil yang diinginkan bersama, hal ini juga diungkapkan oleh Ibu NAM.

Jadi, setiap mau dilaksanakan program kerja pasti bermusyawarah, disini dilibatkan semua anggota BESMAP, pengurus, pembina, bahkan demisioner BESMAP semua ikut serta dalam pelaksanaan program kerja BESMAP.³⁵

Berunding atau bermusyawarah adalah langkah yang diambil oleh ekstrakurikuler BESMAP guna mengambil keputusan bersama dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau pemecahan suatu masalah yang menyangkut urusan organisasi. Selain itu, rapat yang efektif dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi organisasi karena dalam rapat seperti ini harus memperoleh hasil yang diinginkan, jadi tidak hanya sekedar rapat saja tetapi perlu memenuhi hasil dan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil rapat kerja di atas yang telah di ungkapkan oleh Ibu NAM. Bapak AAH juga mengungkapkan program kerja dari hasil rapat kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Kalo dilihat dari manajemen keorganisasian. Pengembangan diri dari seni itu, yang pertama program kerjanya mereka harus cari lomba, karena lomba itu program kerja wajib kemudian kalau di semua divisi itu melaksanakan latihan rutin sekali seminggu.³⁶

Setelah melakukan perencanaan dan penentuan program kerja maka langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian. Tujuan manajemen

³⁵ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

³⁶ Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

pengorganisasian untuk membimbing peserta didik agar bekerja secara efektif, dimana hal ini dalam terlaksananya program kerja tersebut dengan baik perlu adanya kerja sama yang baik antar sesama pembina di ekstrakurikuler BESMAP maupun bantuan dari pihak lain sehingga terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Ibu NAM menjelaskan bahwa.

Jadi BESMAP ada 6 pembina, yang pertama ada pak Ady dia khusus di divisi musik, jadi dia itu bagiannya melatih siswa di bagian musik. Kedua, ada ibu Hajar yang bagiannya khusus melatih anak-anak penari, ketiga ada pak Alfian yang khusus bagian seni rupa. Terus ada ibu Yaya dan saya sendiri khusus mengurus daftar inventaris yang ada di BESMAP seperti kostum-kostum, alat-alat yang mau di pinjam sama orang. Terus ada ibu Suri itu khusus di multimedia dan teater.³⁷

Melakukan pembagian tugas dari masing-masing pembina akan membuat tugas lebih rinci dan memberikan arahan sesuai dengan tupoksinya. Sehingga fungsi manajemen pengorganisasian semua tertata dengan rapi serta bagaimana pembina bekerja sesuai pada posisi yang telah ditentukan.

Manajemen pengorganisasian dalam program kerja dari kesepakatan bersama menghasilkan 3 jenis program kerja yaitu program kerja wajib, program kerja tahunan, dan program kerja rutin. Pelaksanaan program kerja wajib dari organisasi BESMAP berdasarkan hasil rapat kerja yaitu mengikuti perlombaan, dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja tersebut diungkapkan oleh Ibu NAM sebagai berikut.

Jadi, kadang ada lomba-lomba dari setiap universitas atau di setiap daerah seperti Makassar atau di daerah sendiri di Pinrang. Biasanya anak-anak dapat info di sosial media bahkan sampai pada kakak-kakaknya yang ada di kampus terus mereka kasih formulir ke sekolah terus nanti

³⁷ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

direkomendasikan dari sekolah untuk siapa saja yang akan direkomendasikan untuk ikut lomba. Kadang juga tergantung lomba apa yang akan diikuti. Misalnya menari, musik, nyanyi solo tapi untuk saat ini paling sering diikuti lomba diluar itu nyanyi solo atau vokal grup. Kalo latihannya dia ada juga latihan rutinya di BESMAP. Jadi, setiap pulang sekolah itu, latihan rutin sesuai dengan minatnya yang nah maui. Ada musik, teater, tari, seni rupa itu pertemuannya satu minggu hanya satu kali latihan. Kecuali, kalau mau adakan pentas, latihannya setiap hari.³⁸

Pembina ekstrakurikuler mempunyai tanggung jawab setiap anggota ekstrakurikuler yang dibinanya, dalam hal ini memberikan pembimbingan, pendampingan, serta memberi arahan. Peran pembina ekstrakurikuler BESMAP pada saat ingin melaksanakan program kerja yaitu mengikuti perlombaan diungkapkan oleh MA salah satu anggota BESMAP bahwa.

Perannya itu sangat mendukung ji kak, seperti biasa yang dikirimkan poster lomba, biasanya diteruskan ke grup sangat mendukung ji juga responnya, cuma kendalanya itu ada di bagian dana. Biasa juga pembina yang mengirimkan poster lomba untuk menawarkan kami mau ikut atau tidak.³⁹

Berkomunikasi dengan baik, bergaul dengan anggota dan memberikan dukungan sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Sehingga pembina ekstrakurikuler perlu ikut serta atau terlibat dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler karena pembina yang dapat membantu anggotanya dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Terkait keterlibatan pembina ekstrakurikuler BESMAP pada saat latihan atau pertemuan rutin dijelaskan oleh Ibu NAM sebagai berikut.

Iya terjun langsung, makanya disitumi dikembalikan ke tugasnya masing-masing setiap pembina. Jadi, misalnya pada saat itu yang pelatihan bersamaan semua pelatihannya karena kadang juga itu dalam pelatihan di

³⁸ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

³⁹ Marsya Aulia, Anggota BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

hari Jum'at ada yang kayak seni rupa tidak bisa pelatihnya hadir, jadi anak-anaknya ji yang ikut serta tergantung dari kesempatan pembina.⁴⁰

Harapan untuk ketertiban anggota ekstrakurikuler dalam menjalankan program kerja rutin yaitu pertemuan setiap minggu untuk itu pembina mengambil peran dengan terjun langsung memantau pertemuan tersebut untuk memberikan arahan kepada anggota. Sejalan yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik, yaitu SN selaku anggota BESMAP menjelaskan bahwa.

Selalu terlibat kak, karena setiap ada kegiatan yang dilaksanakan pasti kita para pengurus minta pendapat pembina. Tapi pada saat pelatihan rutin dari 6 pembina hanya beberapa yang ikut serta dalam pelatihan. Seperti pembina divisi musik yang sering masuk mengontrol, kalau di bidang lainnya jarang. Selama ini hanya mengarahkan saja dan pembina divisi lain pernah datang cuma jarang hanya pada saat ada waktu luangnya saja kak.⁴¹

Ketika harapan peserta didik anggota ekstrakurikuler agar pembina melalukan kewajibannya yang tugasnya untuk memantau serta mengontrol perkembangan anggota peserta didik kadang kala fakta lapangan jumlah pembina yang aktif tidak sebanding dengan jumlah pembina yang tertulis.

Setelah program kerja telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya ialah melakukan evaluasi atau tindak lanjut dari hasil kegiatan tersebut. Evaluasi merupakan bagian dari proses pelaksanaan aktivitas yang biasanya meninjau hasil kerja baik individu maupun kelompok guna untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini Bapak AAH menjelaskan bahwa.

⁴⁰ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

⁴¹ Sikriani Noci, Anggota BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

Pasti ada rapat evaluasinya, setelah kegiatan kita briefingkan. Bahas apa yang mereka telah lakukan, sudah maksimalkah atau masih banyak yang mau dikoreksi, bahas sekarang apa yang mau dikerjakan, kemudian besok apa yang mau dikerjakan lagi. Tapi pada saat selesai kegiatan saya evaluasi secara keseluruhan, semua struktur kepanitiaan, di evaluasi satu-satu, mulai dari ketua panitia, sekretaris, bendahara, sampai seksi-seksi itu dievaluasi satu-satu. Mengenai tindak lanjut dari evaluasi itu, tergantung dari kesalahannya. Evaluasi kan sebenarnya bertujuan agar mereka tak berpuas diri atas kegiatan yang mereka laksanakan, evaluasi itu tujuannya agar mereka ingat supaya mereka lebih paham lagi apa yang mereka kerjakan dan disiplin. Sama halnya pada saat telah mengikuti lomba, saya evaluasi walaupun tidak mendapatkan juara, bagaimana penampilannya di atas panggung, lalu saya kasi arahan bagaimana seharusnya. Tindak lanjut itu di proses latihan kalau ada latihannya.⁴²

Evaluasi yang dilakukan sebagai proses dalam pengumpulan informasi dari hasil kegiatan yang dikaji secara kritis dengan membuat penilaian tentang suatu program, tingkat efektivitasnya guna untuk mempertimbangkan keputusan. Untuk itu lebih lanjut Ibu NAM menjelaskan evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan oleh ekstrakurikuler BESMAP sebagai berikut.

Jadi setiap minggu kan itu latihan rutinnya mereka, jadi evaluasinya kita adakan setiap sebulan sekali supaya bisa dilihat sampai mana, sampai tahap manami mereka bisa lakukan apa yang sudah diberikan sama pembina, materi-materinya sampai tahap mana bisa nah laksanakan, kayak seni tari, di bulan pertama latihan padduppa setelah selesai tari padduppa baru di bulan kedua pindah lagi ke tarian yang lain. Tapi kalau belum bisa di bulan pertama menyelesaikan tari padduppa maka di bulan kedua tetap latihan tari padduppa sampai bisa.⁴³

Fungsi dari manajemen dari suatu organisasi yaitu dapat membantu dalam merancang strategi melalui pendekatan yang sistematis guna untuk mendapatkan

⁴² Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

⁴³ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

hasil yang optimal serta untuk mempermudah penyajian kerangka kerja baik ditinjau dari jangka pendek maupun jangka panjang sehingga target dapat ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembina ekstrakurikuler BESMAP telah melaksanakan tugasnya dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang khususnya anggota BESMAP itu sendiri sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, di mulai dari perencanaan untuk menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan, pengorganisasian untuk pembagian tugas atau tanggung jawab setiap divisi, pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan setiap minggu dan ada pula yang dilaksanakan setiap satu kali dalam satu periode kepengurusan. Selanjutnya, melakukan evaluasi setiap selesai melaksanakan program kerja tersebut.

2. Prestasi non Akademik Peserta Didik Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

Prestasi non akademik merupakan seluruh kemampuan diluar daripada hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terfokus kepada satu teori tertentu saja. Selain itu, prestasi non akademik juga dicapai dari hasil kerja keras serta usaha yang dilakukan seseorang yang sifatnya kemampuan diluar bidang kecerdasan akademik seperti kemampuan dalam bermusik, menari, berkomunikasi, kepandaian berorganisasi dan sebagainya. Untuk itu, mengembangkan prestasi non akademik dalam ekstrakurikuler menjadi hal yang perlu diperhatikan. Berikut ini kesadaran peserta didik untuk mengembangkan prestasi non akademiknya yang diungkapkan Bapak IG.

Kalo dari minatnya sesuai yang saya lihat semakin tahun semakin meningkat. Artinya kan masing-masing organisasi khususnya BESMAP itu memperlihatkan karyanya, memperlihatkan kemampuan mereka sehingga ini merupakan daya tarik itu sendiri bagi siswa. Akhirnya mereka banyak yang *Alhamdulillah* tahun ini sudah luar biasa dia punya anggota di banding dengan anggota yang lain. Jadi, anak-anak merasa bahwa dia ingin menjadi bagian daripada BESMAP itu sendiri.⁴⁴

Keunggulan yang menunjukkan lebih dari yang lain dan mampu menjadikan organisasi memiliki daya saing, organisasi BESMAP sudah mampu menjadi daya tarik sendiri bagi siswa yang ada di madrasah. Sehingga dalam hal ini pengembangan prestasi non akademik peserta didik pada ekstrakurikuler BESMAP para pembina memberikan motivasi kepada anggota karena dengan adanya motivasi diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk semakin antusias untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam ekstrakurikuler BESMAP seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu NAM.

Jadi kalau dari saya sendiri, saya pribadi melihat prestasi siswa dari bagaimana minatnya, misal yang saat ini paling banyak berminat di nyanyi solo, jadi kita usahakan itu selalu di ikut sertakan di setiap lomba. Misal pada 17 Agustus, lomba-lomba di setiap kampus. Jadi, supaya mereka adami dasarnya untuk mengikuti lomba-lomba. Selain itu motivasi dari pembina, karena kadang ada anak-anak yang ragu-ragu ikuti itu lomba, makanya disitu kita sebagai pembina selalu kasikan motivasi supaya bagaimana bisa berani, percaya diri. Karena sebenarnya satu ji biasa kekurangannya siswa tidak berani ikut begini yaitu kurang percaya diri, karena tidak berani tampilkan dirinya depan umum padahal ada bakatnya.⁴⁵

Selain itu, Bapak AAH juga memiliki cara lain dalam memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk terus mengembangkan prestasi non akademik khusus di bagian seni musik yang dimana perlu memperhatikan hal-hal

⁴⁴ Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

⁴⁵ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

dalam memberikan motivasi salah satunya yaitu memahami perilaku peserta didik, menunjukkan perilaku yang realistis, memperhatikan tingkat kebutuhan yang berbeda-beda setiap peserta didik dan mampu menggunakan keahlian dalam memberi motivasi untuk mengacu setiap orang dengan memberi keteladanan.

Kalo saya setiap pembina itu pasti punya cara masing-masing. Setiap orang juga berbeda cara memotivasinya, kalau saya secara pribadi untuk motivasi anak-anak tidak langsung mengarahkan, banyak prosesnya sebelum mereka disuruh untuk latihan. Intinya prosesnya itu bergaul dulu sama mereka, masuki dunianya mereka, baru pelan-pelan saya kasi masuk duniaku baru saya ajar itupun saya tidak langsung kasi semua yang saya tahu. Sedikit-sedikit dulu karena harus setiap pertemuan ada hal baru yang mereka tahu, pasti ada rasa penasaran kalau begitu. Pokoknya saya kasi penasaran terus supaya mereka yang kejar saya untuk mau terus belajar, lalu saya kasih materi yang susah supaya tidak gampang puas supaya mereka merasa oh ini guruku masih harus kugali terus ilmunya. Tapi mereka mau tahu langsung makanya kadang-kadang kubatasi waktunya apalagi anak sekolah kan mereka juga punya tugas dengan pelajarannya, di organisasi itu cukup porsinya pada saat mereka mau pergi lomba. Itu fokus untuk pergi lomba saja, kalau mau bertanya hal lain saya tidak gubris karena harus sesuai porsinya.⁴⁶

Dalam hal ini pemberian motivasi yang dilakukan oleh Bapak AAH sudah sangat memberi kesan kepada peserta didik dengan cara yang dia lakukan, hal berbeda yang dia berikan sudah sesuai tupoksi yang dibutuhkan oleh peserta didik tersebut, sehingga peserta didik selalu merasa ingin menggali ilmu lebih dari bapak pembina. Sejalan yang diungkapkan oleh Bapak IG terkait kinerja pembina memang memberikan pengaruh terhadap pengembangan prestasi non akademik anggota BESMAP untuk itu penjelasan lebih lanjut.

Ya jelas, itu sangat berpengaruh sekali karena seorang pembina itu merupakan figure daripada anak didik itu sendiri. Jadi, anak didik kita ingin bagaimana supaya bisa

⁴⁶ Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

mendekati para pembinanya, mempunyai skill yang sama sekurang-kurangnya. Jadi, itu sangat berpengaruh sekali tentang kepribadian seorang pembina dengan organisasi baik itu intra maupun ekstra.⁴⁷

Prestasi non akademik dapat dipahami sebagai prestasi yang di dapatkan peserta didik diluar dari kompetensi akademik. Untuk memperoleh prestasi non akademik peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah. Ditinjau dari cara pembina memberikan motivasi kepada peserta didiknya dalam mengembangkan prestasi non akademik, berikut ini ulasan dari Bapak IG terkait prestasi non akademik anggota BESMAP.

Yah, prestasinya itu sudah sampai pada tingkat kabupaten. BESMAP juga diundang oleh beberapa perguruan tinggi yang ada di Makassar, sekalipun kembali yah hanya sampai juara 2 juara 3 walaupun tidak mendapatkan juara umum. Pernah juga juara 1 di Universitas Muhammadiyah Rappang. Jadi, *Alhamdulillah* untuk prestasi di Sulawesi sudah banyak.⁴⁸

Pentingnya menyeimbangkan prestasi akademik dan non akademik untuk memperoleh hasil positif di seluruh pendidikan dan peningkatan kemampuan kerja yang lebih tinggi setiap individu. Lebih lanjut, mengenai prestasi non akademik anggota BESMAP diungkapkan oleh Ibu NAM selaku pembina dari ekstrakurikuler BESMAP itu sendiri, yaitu sebagai berikut.

Prestasi non akademik *Alhamdulillah* kemarin di bulan November tahun lalu sempat mendapat prestasi vocal grup, sempat juga juara teater, mendongeng, *Alhamdulillah* juga tarinya sudah bisa masuk tiga besar. Setiap mengikuti lomba pasti adaji juara yang didapatkan. Tapi untuk saat ini, divisi multimedia belum meraih juara pada lomba karena belum berani keluar mengikuti perlombaan.⁴⁹

⁴⁷ Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

⁴⁸ Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

⁴⁹ Nur Asky Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang dapat diperoleh oleh peserta didik dengan cara mengikuti perlombaan atau kompetisi-kompetisi. Untuk itu diungkapkan oleh Bapak AAH terkait prestasi non akademik anggota BESMAP yaitu sebagai berikut.

Yang sering mengadakan lomba itu biasanya kampus cokro, perlombaan antar SMA itu hari lomba akustik juara 1, waktu corona itu kebanyakan lomba online, ada kemarin mendongeng juara 3 se-sulselbar di Makassar, akustik juara harapan 2 se-sulselbar di Makassar tahun lalu, kemarin di Rappang juara 1 seni tari SMA se-ajatappareng.⁵⁰

Pengembangan prestasi non akademik peserta didik khususnya ekstrakurikuler BESMAP tentu memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Namun, dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya fasilitas pada ekstrakurikuler BESMAP belum dapat dikatakan maksimal. Berikut penjelasan lebih lanjut dari Bapak IG.

Sarana dan prasarana untuk BESMAP saya rasa masih kurang, belum terlalu signifikan karena BESMAP untuk sementara ini belum mempunyai sekretariat tersendiri. Boleh dikatakan dia masih numpang dari keterampilan, jadi kita mudah-mudahan ada bantuan dari kementerian agama untuk membangun ruangan untuk sekretariat BESMAP. Jadi, memang ada beberapa organisasi yang belum punya ruangan tersendiri, salah satunya BESMAP.⁵¹

Sarana dan prasarana penting untuk diperhatikan karena dapat membantu menunjang setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Bapak AAH mengemukakan terkait sarana dan prasarana ekstrakurikuler BESMAP yaitu sebagai berikut.

⁵⁰ Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

⁵¹ Idhan Galib, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

Hanya ada beberapa alat yang ada, bukan tidak mendukung cuma memang kurang memadai. Hanya terdapat dua kecapi sekolah, lalu gendang, gitar itu saya yang bawa kalau bass rusak. Kalau mau ikut lomba sebagian menggunakan alatku, biasa juga pinjam. Namun, kami masih bercita-cita dan kepala sekolah juga berusaha untuk melengkapi. Terakhir sebelum corona dibelikan alat keyboard sama sound. Anak-anak juga inisiatif untuk beli alat, beli senar gitar karena mereka pintar promosikan dan nada job menari.⁵²

Lebih lanjut diungkapkan oleh Ibu NAM terkait dengan sarana dan prasarana ekstrakurikuler BESMAP yaitu dapat menciptakan kenyamanan, menciptakan kepuasan serta mempercepat proses kerja, sehingga dapat menunjang penyelenggaraan pengembangan potensi diri peserta didik dengan optimal.

Jadi untuk saat ini diruang kesekretariatan BESMAP, meski terbilang belum lengkap tapi *Alhamdulillah* sudah ada yang dipakai latihan, kayak musik sudah ada gendang, suling, kecapi, terus penari itu sudah ada kipas, kostum, terus kalau multimedia itu kan kembali pakai laptop masing-masing. Kalau seni rupa itu sudah lengkap ada kuas, ada cat dan penyangga lukisan.⁵³

Senada dengan yang diungkapkan salah satu anggota BESMAP terkait sarana dan prasarana yang ada di MAN Pinrang yaitu belum dapat dikatakan maksimal karena masih terdapat fasilitas yang kurang mencukupi dalam pelaksanaan program kerja rutin yaitu pertemuan setiap minggunya untuk melaksanakan proses latihan.

Dalam latihan, iya sudah ada. Tapi dalam pentas belum. Semua sarana dan prasarana ada dan layak, cuman masih kurang karena banyak anggota makanya alat kurang. Ada kostum, ada gitar, cajon, kecapi, suling, ada semuanya. Alat seni rupa sudah lengkap tapi masalahnya anggotanya lagi yang tidak ada, karena ada anggota dia di seni tari dan di seni rupa, jadi kalau capekmi latihan tari tidak latihan seni

⁵² Ady Asri Hasan, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 19 Agustus 2023.

⁵³ Nur Askyl Marsuki, Pembina BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 14 Agustus 2023.

rupami. Apalagi ada pelajarannya di sekolah makanya tidak efisien waktunya.⁵⁴

Setiap instansi pendidikan di setiap jenjang pasti telah menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat peserta didik yang dimana dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat mengembangkan prestasi non akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan terkait prestasi non akademik peserta didik ekstrakurikuler BESMAP yaitu keberadaan dari pembina sangat berperan penting bagi anggota BESMAP karena pembina menjadi *figure* atau menjadi panutan bagi peserta didik khususnya anggota BESMAP.

Pembina juga memberikan motivasi dan pendampingan untuk mewedahi anggota BESMAP mengembangkan prestasi non akademiknya. Tidak hanya pembina yang memiliki peranan penting dalam pengembangan prestasi non akademik. Namun, sarana dan prasarana yang memadai juga tidak kalah penting dalam hal pengembangan prestasi non akademik, tetapi berdasarkan hasil observasi fasilitas dari ekstrakurikuler BESMAP belum dapat dikatakan memadai, karena jumlah alat dan anggota itu tidak sebanding.

B. Pembahasan

1. Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

Peran pembina merupakan bentuk terlaksananya fungsi pekerjaan atau aktivitas pembina dalam suatu organisasi yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam mencapai tujuan organisasi.

⁵⁴ Fathul Khair Usman, Anggota BESMAP, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Agustus 2023.

Pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) berjumlah 6 orang yaitu, Ady Asri Hasan, S.Pd., selaku koordinator pembina sekaligus pembina divisi musik, Nur Asky Marsuki, S.Pd. dan Nurhidayah Ali, S.Pd., M.Pd. selaku pembina bagian administrasi dan inventaris, St. Hajar Aswad, S.Pd. selaku pembina divisi tari, Alfian Hasrin, S.Pd. selaku pembina divisi seni rupa, dan Suriani, S.Pd.I. selaku pembina multimedia dan seni rupa. Kinerja ke enam pembina BESMAP tersebut sudah dikatakan baik karena sudah mampu membawa nama MAN Pinrang ke tingkat Kabupaten. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pembina tidak hanya memberikan arahan saja kepada anggota BESMAP melainkan turun langsung melatih anggota BESMAP terutama jika anggota ingin mengikuti perlombaan, disinilah peran pembina diperlukan yaitu mendidik atau membimbing anggotanya dengan harapan berhasil meraih prestasi non akademik.

Manajemen pada suatu organisasi sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Manajemen di anggap penting dalam menjalankan organisasi karena jika sebuah organisasi tidak menjalankan proses manajemennya dengan baik maka dipastikan proses kerjanya tidak efektif dan efisien.⁵⁵

Manajemen ekstrakurikuler dihadirkan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, meliputi (1) merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, (2) pelaksanaan ekstrakurikuler program kegiatan sesuai dengan perencanaan, (3) evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan

⁵⁵ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, 1st ed. (Malang: AE Publishing, 2020).

prestasi non akademik peserta didik, (4) implikasi program kegiatan ekstrakurikuler setelah melakukan evaluasi.⁵⁶

Pembina BESMAP dalam menjalankan tugasnya, menerapkan fungsi manajemen yaitu diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi disertai dengan tindak lanjut.

Mengawali setiap kegiatan dalam suatu organisasi pasti dilakukan perencanaan. Perencanaan merupakan proses yang mendeskripsikan tujuan dari organisasi serta mengembangkan rencana kegiatan kerja organisasi. Kegiatan perencanaan dalam organisasi khususnya BESMAP biasanya dikenal dengan istilah Rapat Kerja yang dimana pada kegiatan inilah para pembina, pengurus, seluruh anggota BESMAP, bahkan melibatkan demisioner melakukan musyawarah untuk menyusun Program Kerja apa yang akan dilaksanakan.

Pelantikan pengurus BESMAP dilaksanakan pada bulan Februari, dilanjutkan dengan rapat kerja yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2023. Hasil dari rapat kerja tersebut yaitu menyusun program kerja berupa pelaksanaan BESMAP Berbagi yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan bersosialisasi antar sesama, Lomba Seni Kemerdekaan bertujuan untuk mengingat perjuangan pahlawan dalam melawan penjajahan, Pentas Seni bertujuan untuk menunjukkan kreatifitas dalam berkarya, dan Kolaborasi Seni Antar Sekolah bertujuan untuk menguatkan tali silaturahmi antar sesama anak seni.

⁵⁶ Faizal Amir, "Extracurricular Management Program to Improve Students' Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon," *Diadikasia Journal* 1, no. d (2020): 10–22, <https://doi.org/10.21428/8c841009.5494e7d0>.

Program kerja wajib dari ekstrakurikuler BESMAP yang harus ada disetiap tahunnya yaitu mengikuti perlombaan dengan tujuan untuk mengembangkan prestasi non akademik peserta didik. Selain itu, program kerja wajib ekstrakurikuler BESMAP yaitu melakukan pelatihan rutin setiap minggu dengan tujuan untuk mengasah kemampuan setiap anggota masing-masing divisi.

Pengorganisasian merupakan proses dalam memberi wewenang kepada pihak tertentu untuk bertanggung jawab di bidang masing-masing. Dalam hal ini demi terlaksananya program kerja yang telah di susun sebelumnya maka perlu adanya kerja sama yang baik antar sesama pembina ekstrakurikuler BESMAP. Pengorganisasian juga dapat dipahami sebagai pemberdayaan sumber daya fisik yang ada. Karena sarana dan prasarana yang ada di ekstrakurikuler BESMAP belum memadai maka pihak pembina mengatur jadwal pertemuan dalam setiap pelatihan masing-masing divisi yang bergantian setiap harinya dalam seminggu.

Pelaksanaan adalah suatu aktivitas untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi atau dapat pula diartikan sebagai implementasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Program kerja dari ekstrakurikuler BESMAP yang pertama yaitu BESMAP Berbagi yang diadakan pada 16 April 2023 yaitu di bulan Ramadhan, Lomba Seni Kemerdekaan dilaksanakan pada bulan Agustus dengan melibatkan seluruh peserta didik di MAN Pinrang, Kolaborasi Seni Antar Sekolah dilaksanakan pada bulan September 2023. Kolaborasi Seni ini pihak BESMAP bekerja sama dengan Kelompok Seni Budaya (KSB) dari SMA Negeri 1 Pinrang.

Pelaksanaan pertemuan rutin seminggu sekali oleh anggota BESMAP tetap aktif dilaksanakan meski tidak sedang ingin mengikuti perlombaan karena di samping ingin mengasah skill juga karena anggota BESMAP menerima *Job Wedding*. Namun beberapa hal yang menjadi hambatan dari pelatihan rutin yakni adanya anggota yang selalu hadir tidak tepat waktu dan juga ada beberapa anggota yang jarang hadir karena memiliki kesibukan lain.

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mengontrol atau meninjau kinerja organisasi. Dalam hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang telah dirancang, disusun, dan diterapkan telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Evaluasi yang dilakukan oleh pembina dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi setiap selesai kegiatan dan evaluasi rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali.

Evaluasi setelah selesai kegiatan dilaksanakan guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk bahan referensi pada kegiatan berikutnya. Kemudian evaluasi setiap bulan guna untuk menilai sejauh mana perkembangan dari hasil pelatihan rutin anggota BESMAP yang diadakan setiap sekali seminggu.

2. Prestasi Non Akademik Peserta Didik Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

Prestasi non akademik merupakan seluruh kemampuan diluar daripada hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terfokus kepada satu teori tertentu saja. Selain itu, prestasi non akademik juga dicapai dari hasil kerja keras serta usaha yang dilakukan seseorang yang sifatnya kemampuan diluar bidang kecerdasan

akademik seperti kemampuan dalam bermusik, menari, berkomunikasi, kepandaian berorganisasi dan sebagainya. Untuk itu, mengembangkan prestasi non akademik dalam ekstrakurikuler menjadi hal yang perlu diperhatikan.

Pelaksanaan perlombaan yang telah di ikuti oleh anggota BESMAP sudah banyak mendapatkan prestasi non akademik karena pihak BESMAP memang selalu antusias dalam mengikuti perlombaan yang ada, yang dimana info lomba yang didapatkan berasal dari pembina, pengurus, demisioner bahkan undangan langsung dari pihak pelaksanaan lomba.

Prestasi non akademik yang berhasil diraih oleh anggota BESMAP dalam mengikuti perlombaan tiga tahun terakhir yaitu Juara 1 Lomba Musikalisasi Puisi Momentum 2020, Juara 1 Akustik Galaksi UNM 2020, Juara 1 Tari Kreasi Lomba Seni Virtual KKN UNM 2020, Juara 2 Akustik Olimpiade Bahasa dan Sastra UNM 2021, Juara Umum 2 Akustik di UNM Parangtambung 2022, Juara Umum 1 Tari di Universitas Muhammadiyah Rappang 2022, Juara 2 Dance Pekan Raya Pinrang 2022, Juara Harapan 2 Akustik se-Sulselbar 2022, dan Juara 1 Lomba Tari Tingkat Kab/Kota HIMAP FISIP Competition 2023.

Perkembangan merupakan perubahan yang di alami oleh seseorang menuju tingkat kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik dalam hal fisik maupun psikis. Hal ini dapat dipahami bahwa perkembangan bukan sekedar penambahan ukuran pada tinggi badan maupun berat badan seseorang melainkan suatu proses integrasi dari banyak sruktur dan fungsi yang kompleks. Berkembang atau tidaknya bakat seseorang

sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.⁵⁷

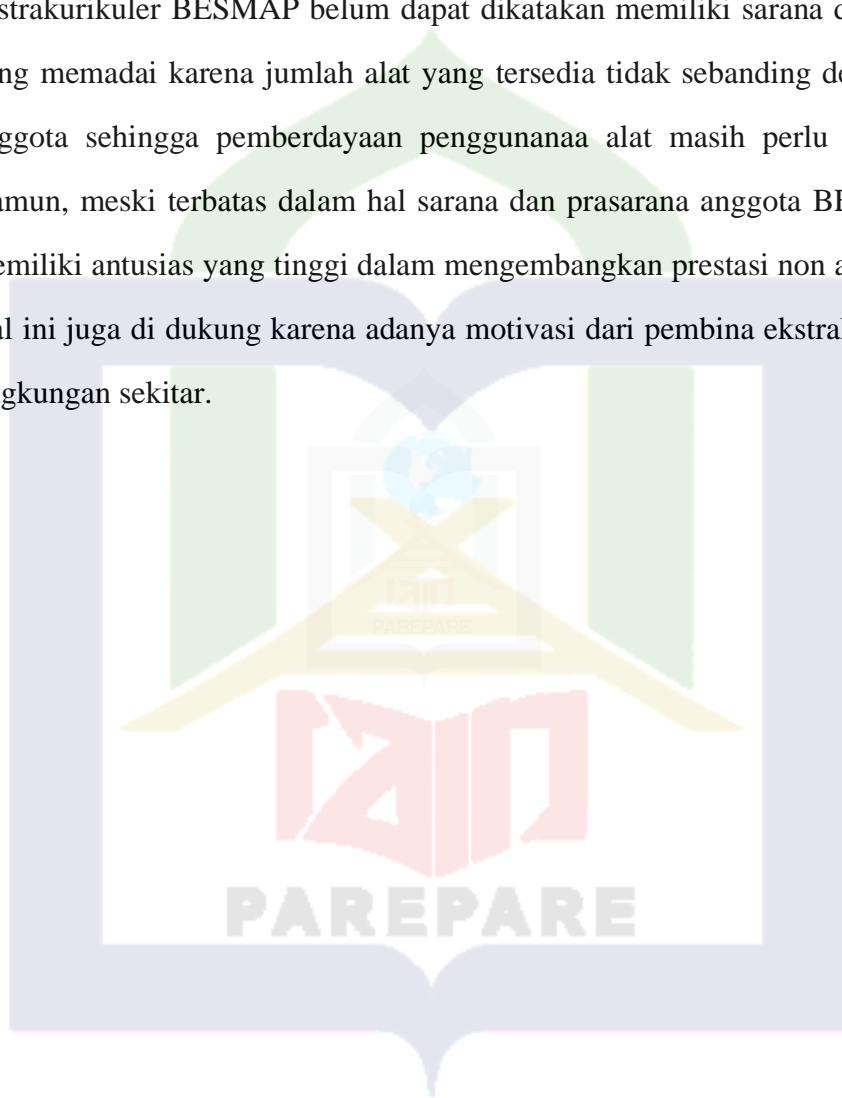
Perkembangan bakat seseorang dilihat dari faktor internalnya yaitu minat yang ada dalam diri seseorang. Ditinjau dari minat ini, bergabung dalam ekstrakurikuler merupakan tindakan dari minat seseorang dan menjadi langkah awal yang diambil untuk mengembangkan bakatnya. Selain minat juga karena adanya motif ingin berprestasi, keberanian mengambil resiko serta adanya keuletan, kegigihan atau daya juang dalam diri seseorang.

Bakat memungkinkan seseorang untuk bisa mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi agar bakat tersebut dapat terwujud secara optimal, karena perwujudan nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi. Perkembangan bakat seseorang dilihat dari faktor eksternalnya yaitu sarana dan prasarana yang mendukung, adanya kesempatan untuk mengembangkan diri serta terdapat dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.

Kinerja pembina sangat memberikan pengaruh terhadap pengembangan prestasi non akademik peserta didik karena seorang pembina merupakan figure atau menjadi panutan dari anak didik mereka dalam hal ini anggota BESMAP itu sendiri. Karena selain menjadi pembina mereka juga yang menjadi pelatih peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya khususnya di bidang seni. Sebagai upaya mengembangkan prestasi peserta didik maka setiap pembina diharapkan tidak hanya memberikan instruksi saja, tapi juga ikut terjun langsung dilokasi pelatihan.

⁵⁷ Yudo Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

Keberlangsungan ekstrakurikuler BESMAP tentu memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung demi mendapatkan hasil yang optimal di dalam pengembangan potensi peserta didik. Namun, yang terjadi di lapangan ekstrakurikuler BESMAP belum dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang memadai karena jumlah alat yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah anggota sehingga pemberdayaan penggunaan alat masih perlu diperhatikan. Namun, meski terbatas dalam hal sarana dan prasarana anggota BESMAP tetap memiliki antusias yang tinggi dalam mengembangkan prestasi non akademiknya. Hal ini juga di dukung karena adanya motivasi dari pembina ekstrakurikuler dan lingkungan sekitar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang kinerja pembina ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang yang telah di paparkan di BAB IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembina ekstrakurikuler BESMAP telah melaksanakan tugasnya dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang khususnya anggota BESMAP itu sendiri sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, di mulai dari perencanaan untuk menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan, pengorganisasian untuk pembagian tugas atau tanggung jawab setiap divisi, pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan setiap minggu dan ada pula yang dilaksanakan setiap satu kali dalam satu periode kepengurusan. Selanjutnya, melakukan evaluasi setiap selesai melaksanakan program kerja tersebut.
2. Keberadaan dari pembina sangat berperan penting bagi anggota BESMAP karena pembina menjadi figure atau menjadi panutan bagi peserta didik khususnya anggota BESMAP. Di samping itu, pembina juga terus memberikan motivasi dan pendampingan untuk mewedahi anggota BESMAP mengembangkan prestasi non akademiknya. Tidak hanya pembina yang memiliki peranan penting dalam pengembangan prestasi non akademik. Namun, sarana dan prasarana yang memadai juga tidak kalah penting dalam

hal pengembangan prestasi non akademik, tetapi berdasarkan hasil observasi fasilitas dari ekstrakurikuler BESMAP belum dapat dikatakan memadai, karena jumlah alat dan anggota itu tidak sebanding.

B. Saran

Penulis telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, lalu kemudian menganalisis data, menyajikan dan menarik kesimpulan dari hasil temuan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah dan Wakamad Kesiswaan untuk tetap selalu mendukung ekstrakurikuler di MAN Pinrang. Serta dalam upaya membantu pembina dan anggota BESMAP dalam mengembangkan prestasi non akademiknya, maka diharap dapat memberikan wadah berupa fasilitas yang lengkap dan memadai dengan harapan potensi diri anggota BESMAP dapat dikembangkan dengan optimal.
2. Pembina ekstrakurikuler diharapkan tetap dapat lebih meningkatkan pengawasan serta pembinaan untuk pengembangan prestasi non akademik peserta didik serta melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
3. Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri untuk mengembangkan prestasi diri, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik.
4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rekomendasi kepustakaan dalam melakukan penelitian tentang kinerja pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Al-Karim

- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen*. 1st ed. Malang: AE Publishing, 2020.
- Amaliyah, Aam dan Azwar Rahmat. "Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021" 5, no. 1 (2021).
- Amir, Faizal. "Extracurricular Management Program to Improve Students ' Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon." *Diadikasia Journal* 1, no. d (2020).
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah)*. Edited by Shabri Shaleh Anwar. 1st ed. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arzadi, Muh Pathoni, *et al.* "The Succes of School Leadership Style in Improving Non-Academic Achievement of Students." *Educational Management* 10, no. 1 (2020).
- Babel, Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP Unmuh. 2022. *Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Minat Dan Bakat Di Sekolah*. Edited by Ayen Arsisari Dkk. I. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 5th ed. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014.
- Dono, Bagus Eko. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. 1st ed. Bogor: Guepedia, 2021.
- Dwiyono, Yudo. *Perkembangan Peserta Didik*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Fadhallah. *Wawancara*. 1st ed. Rawamangun: UNJ Press, 2020.
- Fauzi, Akhmad, dan Rusdi Hidayat Nugroho. 2020. "Manajemen Kinerja." (*Surabaya: Airlangga University Press*).
- Firdaus, Anzilni. "Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember," no. 30 (2021).
- Karim, Moh. *Metode Penelitian Relasi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan*. Malang: UIN Malang Press, 2010.

- Khasanah, Faizh. "Tugas Pokok Dan Fungsi Pembina Ekstra." min2tuban.co.id, 2020.
- Kurniawan, Adi, *et al.* "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2021).
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustmail Khoiron. 2019. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- manpinrangs.ch.id. "Bengkel Seni MAN Pinrang," 2016. <https://www.manpinrang.sch.id/Besmap.html>.
- Mardalis. "Metode Penelitian." (*Jakarta: Bumi Aksara*), 1993.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2008.
- Prayudi, Made Aristia, Gusti Ayu, *et al.*, "Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan," no. 32 (2017).
- Sahib, Abdul dan Sandya Sucilarasati. "The Student Management System Applied by Aisyiyah Rejang Lebong Creative Middle School to Improve Students' Non-Academic Achievement." *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020)* 532, no. 532 (2021).
- Shilviana, Khusna Farida dan Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2020).
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021).
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. Edited by Amir Hamzah. 1st ed. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Tafsir, Ahmad. "Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam." (*Bandung: Remaja Rosda Karya*), 2004.
- Taufik, Romadon. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa," n.d.
- Tilaar. "Pendidikan Masyarakat Indonesia Baru." (*Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia*), 2002.
- Wijaya, Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.

Wagiran. “Metodologi Penelitian Pendidikan.” (*Yogyakarta: DEEPUBLISH*), 2019.

Wahyuni. “Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Sekolah Luwu Kabupaten Luwu Prestasi Non-Akademik Di Sekolah,” 2022.

Zaki, Ahmad, *et al.* *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Edited by Jogiyanto. 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

Zubair, Muhammad Kamal. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare National Press, 2020.





Lampiran 1 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi



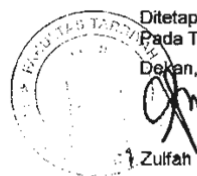
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3777 TAHUN 2022
TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Drs. Abdullah Thahir, M.Si.
2. Muhammad Alwi, M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Selvi Damayanti
NIM : 19.1900.013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 14 September 2022



Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, e-mail: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2572/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023

15 Juni 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Selvi Damayanti

Tempat/Tgl. Lahir : Sokang, 24 Februari 2001

NIM : 19.1900.013

Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Sokang, Desa Kaballangan, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (Besmap) Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di MAN Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 Surat izin melaksanakan penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pinrang
Dinas Penanaman Modal dan Pelaksanaan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0414/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 21-06-2023 atas nama SELVI DAMAYANTI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0743/R/T.Teknis/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 21-06-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0414/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 22-06-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 - 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 - 3. Nama Peneliti : SELVI DAMAYANTI
 - 4. Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA PEMBINA EKSTRAKULIKULER BENGKEL SENI MAN PINRANG (BESMAP) DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG
 - 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 - 6. Sasaran/target Penelitian : WAKAMAD KESISWAAN, PEMBINA DAN ANGGOTA BESMAP
 - 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-12-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Lampiran 4 Surat balasan dari MAN Pinrang untuk melaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

Nomor : B-648 /Ma.21.17.1/TL.03/01/2023

Menindaklanjuti surat pemerintah kabupaten pinrang dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu unit pelayanan terpadu satu pintu, Nomor : 503/0414/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2023 Hal: **Pengantar Izin Penelitian** Tanggal 10 Agustus 2023 Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : SELVI DAMAYANTI
NIM : 191900013
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Benar siap melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul Penelitian: "**Analisis kinerja pembina ekstrakurikuler bengkel seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Pinrang**" yang akan dimulai hari Senin tanggal 14 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Agustus 2023
Kepala Madrasah

Lampiran 5 Surat keterangan selesai meneliti dari MAN Pinrang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor :B-812 /Ma.21.17.1/TL.03/06/2023

Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu, nomor : 503/0414/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2023. Hal : Rekomendasi Penelitian Tanggal 22 Juni Agustus 2023, Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : Selvi Damayanti
Nim : 191900013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul Penelitian:
**"Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)
Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang"**
Pada MAN Pinrang yang telah dimulai hari Rabu tanggal 14 Agustus s.d 08 September 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 11 September 2023
Kepala Madrasah



Lampiran 6 Surat pernyataan wawancara

1. Surat keterangan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Idhan Galib*
Alamat : *Palitragang*
Jabatan : *Wakamad Kesiswaan*

Menerangkan Bahwa:


Nama : *Selvi Damayanti*
Alamat : *Sekang, Kaballangan*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri Parepare*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, *15 Agustus* 2023

Narasumber,


(*Idhan Galib*)

2. Surat keterangan wawancara dengan Pembina BESMAP

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ady Asri Hasan
Alamat : Pinrang
Jabatan : Pembina BESMAP

Menerangkan Bahwa:

Nama : Selvi Damayanti
Alamat : Sakang , Kaballangan
Pekerjaan : Maha smpara
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri . Parepare

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 19 Agustus 2023

Narasumber,



(Ady Asri Hasan)

3. Surat keterangan wawancara dengan Pembina BESMAP

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Asky Marsuki Sipel
Alamat : BtN pinrang permasi
Jabatan : Pembina Besmap

Menerangkan Bahwa:

Nama : Selvi Damayanti
Alamat : Sokang , Kaballangang
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Agt 2023

Narasumber,


(Nur Asky Marsuki Sipel)

4. Surat keterangan wawancara dengan Anggota BESMAP

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Fathul Uha'in Usman*
Alamat : *BTN Caramati*
Jabatan : *ketua umum*

Menerangkan Bahwa:

Nama : *Selvi Damayanti*
Alamat : *Sokang, Kaballangan*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri Parepare*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang**"

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Ags 2023

Narasumber,


(*Fathul*)

5. Surat keterangan wawancara dengan Anggota BESMAP

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Marsya Aulia
Alamat : Lappangang
Jabatan : Sekretaris

Menerangkan Bahwa:

Nama : Selvi Damayanti
Alamat : Sokang, Kabalangan
Pekerjaan : , Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Ags 2023

Narasumber,


(Marsya Aulia)

6. Surat keterangan wawancara dengan Anggota BESMAP

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Sikriani Noci*

Alamat : *Maccobbu*

Jabatan : *Koordinator Kesekretariatan*

Menerangkan Bahwa:

Nama : *Selvi Damayanti*

Alamat : *Sokang, Kaballangan*

Pekerjaan : *Mahasiswa*


Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri Parepare*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, *14 Ags* 2023

Narasumber,


(*Sikriani Noci*)

Lampiran 7 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : Selvi Damayanti
NIM : 19.1900.013
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Lokasi : MAN Pinrang
Hari/Tanggal : 07 Agustus 2023

| No. | Aspek | Keterangan |
|-----|--|---|
| 1. | Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) | Mengetahui visi, misi dan sasaran, serta prestasi non akademik yang telah di capai. |
| 2. | Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | a. Melihat secara langsung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. b. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. c. Peran dan ikut sertaan pembina ekstrakurikuler. d. Mengetahui kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. |
| 3. | Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler | a. Tersedia ruang kerja ekstrakurikuler. b. Memiliki ruang khusus pelatihan. c. Tersedia inventaris organisasi. d. Mengetahui apa saja kekurangan sarana prasaranya. |
| 4. | Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | Mengetahui kendala apa saja yang ada pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. |

Lampiran 8 Pedoman Wawancara



NAMA MAHASISWA : SELVI DAMAYANTI
NIM/PRODI : 19.1900.013/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : ANALISIS KINERJA PEMBINA EKSTRAKURIKULER
BENGKEL SENI MAN PINRANG (BESMAP) DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI NON AKADEMIK
PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

JABATAN INFORMAN: WAKAMAD KESISWAAN

1. Apakah semua pembina ekstrakurikuler BESMAP lulusan S1 kesenian?
2. Hal apakah yang diperhatikan dalam memilih pembina ekstrakurikuler?
3. Bagaimana penilaian bapak terhadap kinerja pembina ekstrakurikuler BESMAP di MAN Pinrang?
4. Sudahkah pembina BESMAP menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya?
5. Bagaimana peran pembina BESMAP dalam meningkatkan potensi diri peserta didik?
6. Menurut bapak bagaimana kesadaran peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya?

7. Se jauh ini prestasi non akademik yang telah dicapai peserta didik anggota BESMAP?
8. Apakah kinerja pembina berpengaruh terhadap pengembangan potensi diri peserta didik?
9. Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap pembina ekstrakurikuler untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekstrakurikuler yang mereka bina?

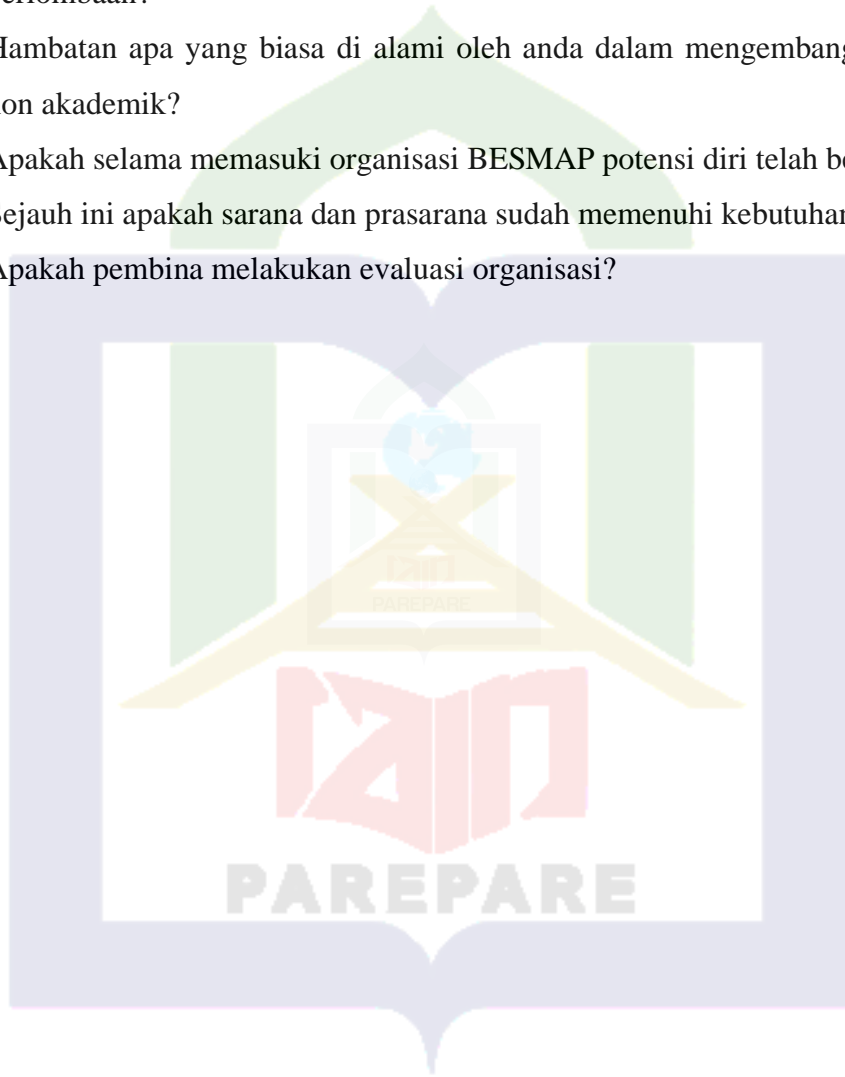
JABATAN INFORMAN: PEMBINA EKSTRAKURIKULER BESMAP

1. Apa saja program kerja yang telah disusun untuk mengembangkan prestasi diri anggota BESMAP di MAN Pinrang?
2. Dalam pelaksanaan setiap program kerja apakah bermitra dengan unit lain?
3. Apakah setiap pembina BESMAP di madrasah ini memiliki tugas yang berbeda-beda?
4. Apakah pembina terlibat langsung di setiap kegiatan?
5. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam memotivasi peserta didik untuk mengembangkan prestasi non akademiknya?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik?
7. Hambatan apa yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan?
8. Bagaimana proses evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut?
9. Bagaimana prestasi non akademik anggota BESMAP?
10. Apakah fasilitas sudah memadai dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik?

JABATAN INFORMAN: PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BESMAP

1. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam organisasi BESMAP?
2. Menurut anda kegiatan apa yang dapat mengembangkan prestasi non akademik?
3. Apakah pembina sudah sesuai ditempatkan pada bidangnya masing-masing?

4. Apakah pembina terlibat setiap kegiatan BESMAP?
5. Apakah kinerja pembina berpengaruh terhadap pengembangan *skill* atau prestasi non akademik selama ini?
6. Bagaimana peran pembina pada saat anggota ingin mengikuti sebuah perlombaan?
7. Hambatan apa yang biasa di alami oleh anda dalam mengembangkan prestasi non akademik?
8. Apakah selama memasuki organisasi BESMAP potensi diri telah berkembang?
9. Sejauh ini apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan pentas?
10. Apakah pembina melakukan evaluasi organisasi?



Lampiran 9 Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MAN Pinrang



Wawancara dengan Pembina Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)



Wawancara dengan Pembina Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)



Wawancara dengan anggota Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)




Wawancara dengan anggota Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)



Wawancara dengan anggota Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)

2. Surat Keputusan Pembina Organisasi BESMAP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. (0421) 921670 Pinrang 91213

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
NOMOR: SK.37 TAHUN 2023

TENTANG
PEMBINA ORGANISASI INTRAKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG

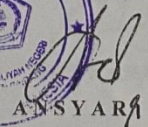
Menimbang : Bahwa dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) pada (MAN) Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan tertib dalam mencapai tujuan kurikulum, menugaskan Guru/Pembina Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler 2022/2023.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1974.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 198
3. Surat Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 84/1993
4. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor. 0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. Dj.I/Dt.L.I/158/2010, Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Beban Kerja Guru dan Pengawas Raudlatul Athfal dan Madrasah.

Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kemendiknas Provinsi Sulawesi Selatan Tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Hasil Rapat Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang pada tanggal 28 April tahun 2023 bertempat di Sao Dare Sao Resto & Café Jalan Poros Pinrang - Enrekang tentang Pembagian Tugas Guru sebagai Pembina Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2022/2023

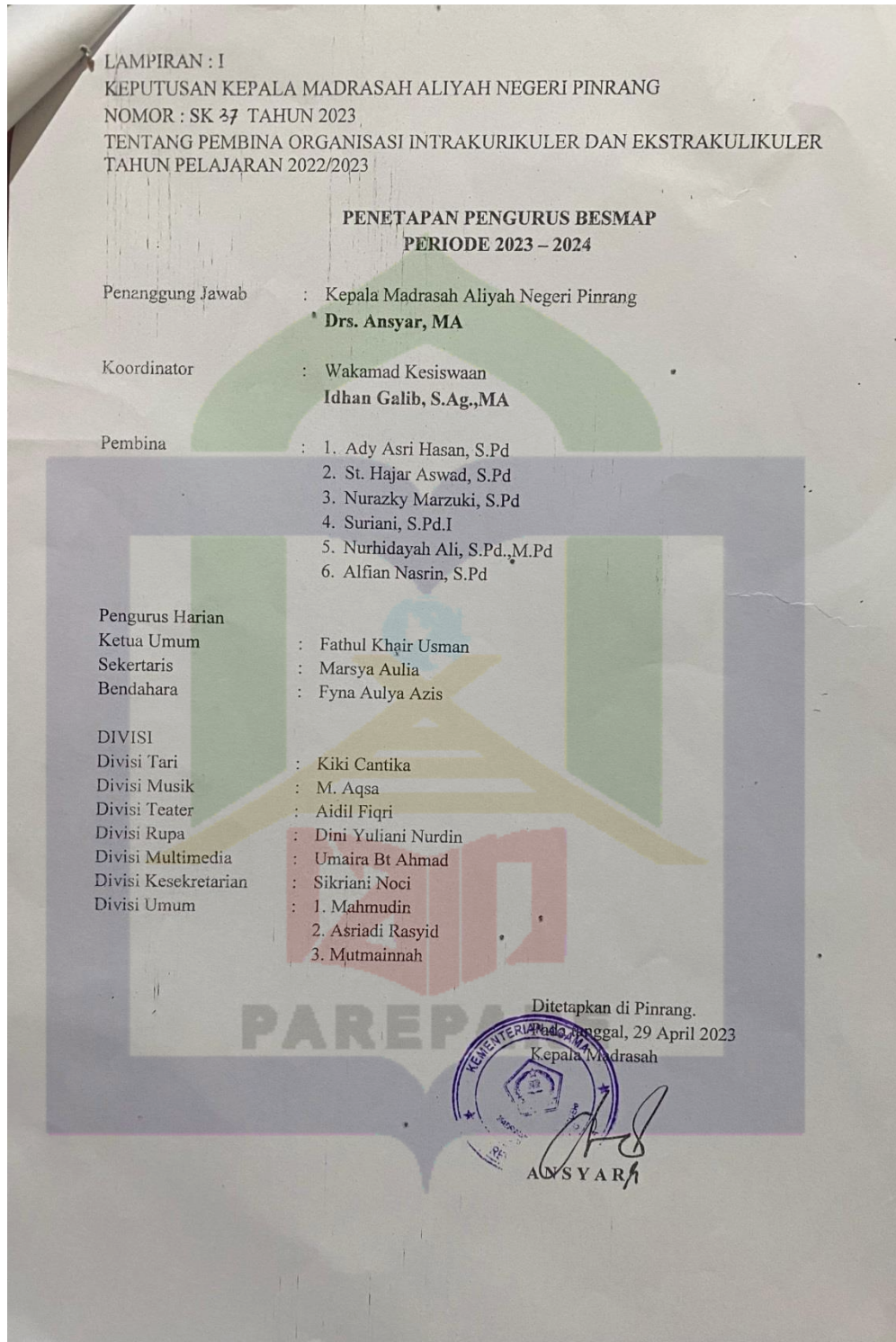
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Kesatu : Melakukan Pembagian tugas guru Pembina Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler, Seperti tersebut dalam lampiran keputusan ini.
Kedua : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tugas ini, akan dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

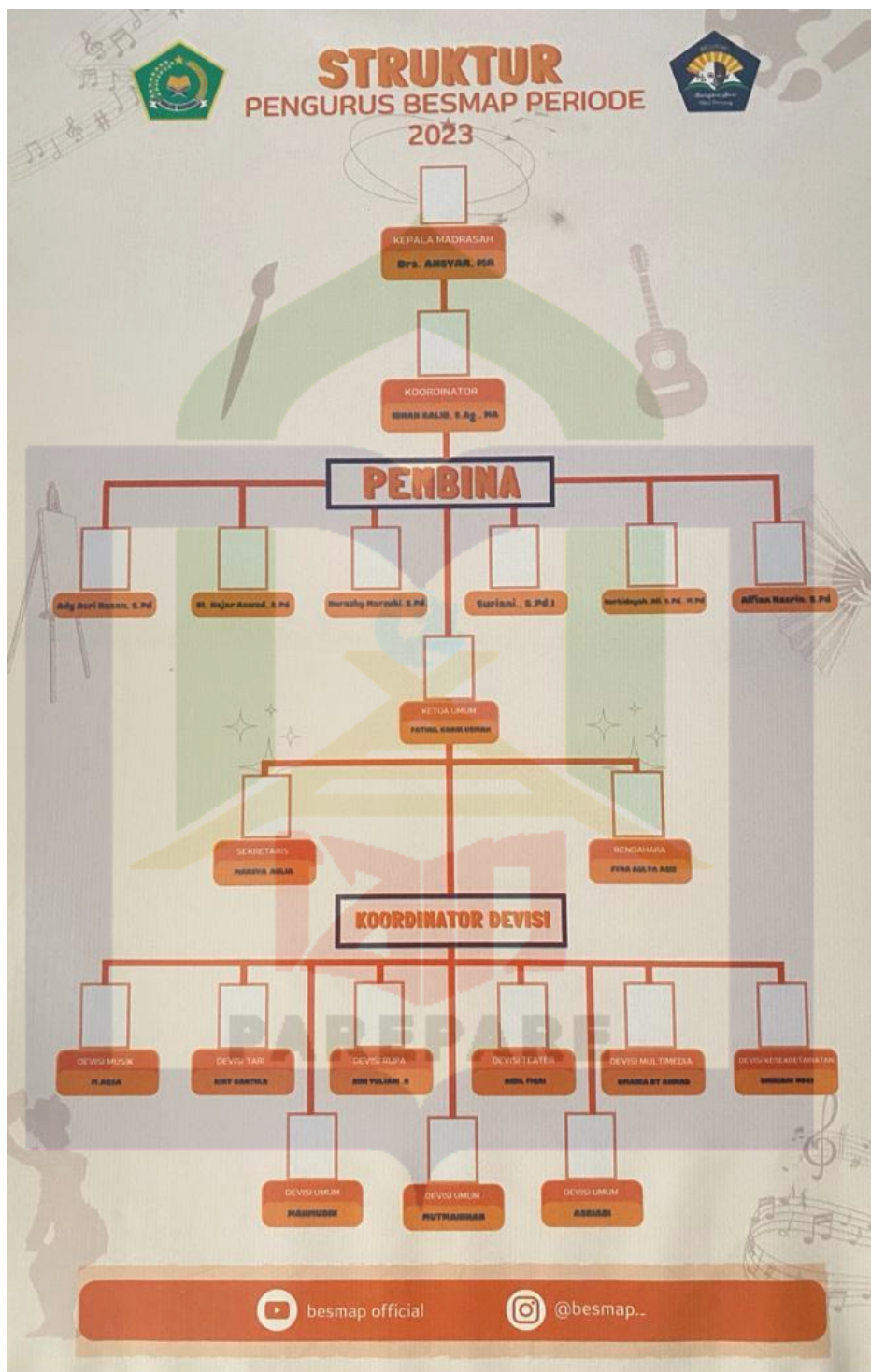
Ditetapkan di Pinrang.
pada tanggal, 29 April 2023
Kepala Madrasah

A. N. S. Y. A. R. I

Tembusan Yth :

1. Kepala Kantor wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Selatan
2. Kepala Kantor Kemeterian Agama Kab. Pinrang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pinrang
4. Masing masing yang bersangkutan



3. Struktural Kepengurusan BESMAP Periode 2023



4. Database Anggota BESMAP Periode 2023

| No. | Nama | Kelas | Jabatan | Divisi |
|-----|-------------------------|------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Fathul Khair Usman | XII Mipa 1 | Ketua Umum | Rupa & Musik |
| 2. | Marsya Aulia | XII Mipa 1 | Sekretaris Umum | Tari |
| 3. | Fyna Aulya Aziz | XII Mipa 1 | Bendahara Umum | Tari |
| 4. | M. Aksa | XII Sos 2 | Koord. Divisi Musik | Musik |
| 5. | Kiky Cantika | XII Mipa 5 | Koord. Divisi Tari | Tari |
| 6. | Dini Yulianti | XII Mipa 1 | Koord. Divisi Seni Rupa | Rupa & Tari |
| 7. | Aidil Fiqri | XII Agama | Koord. Divisi Teater | Teater & Musik |
| 8. | Umaira Bt Ahmad | XII Mipa 1 | Koord. Multimedia | Multimedia & Tari |
| 9. | Sikriani Noci | XII Mipa 3 | Koord. Kesekretariatan | Tari |
| 10. | Mahmuddin | XII Mipa 3 | Divisi Umum | Musik |
| 11. | Mutmainnah | XII Mipa 2 | Divisi Umum | Tari |
| 12. | Syahrul | XI F1 | Anggota | Musik |
| 13. | Ayu Mahyuni | XI F1 | Anggota | Tari |
| 14. | Munawwarah Nawawi Samad | XI F1 | Anggota | Rupa & Tari |
| 15. | Nur Asyakra Zalzabila | XI F1 | Anggota | Tari |
| 16. | Rifdah Muthiah | XI F4 | Anggota | Tari |
| 17. | Nur Fauziah | XI F4 | Anggota | Tari |
| 18. | Kiki Reski Amanda | XI F4 | Anggota | Tari |
| 19. | Salwah Jumriah | XI F4 | Anggota | Tari |
| 20. | Zahrah Zakaria | XI F4 | Anggota | Rupa & Tari |
| 21. | Nurlatifah Abdullah | XI F4 | Anggota | Rupa & Tari |

| | | | | |
|-----|------------------|--------|---------|-------|
| 22. | Shadiqul Khair | XI F4 | Anggota | Musik |
| 23. | Aulia Najwa | XI F5 | Anggota | Tari |
| 24. | Rismayanti | XI F5 | Anggota | Tari |
| 25. | Sarmelin | XI F3 | Anggota | Tari |
| 26. | Khairil Anam | XI F10 | Anggota | Musik |
| 27. | Intan Nuraini | XI F10 | Anggota | Tari |
| 28. | Siti Alifah Agus | XI F7 | Anggota | Tari |



5. Program Kerja BESMAP Periode 2023

**DAFTAR PROGRAM KERJA
BESMAP (BENGKEL SENI MAN PINRANG)
PERIODE 2023/2024**

PROGRAM KERJA PENGURUS INTI

| NO | PROGRAM KERJA | WAKTU PELAKSANAAN | TUJUAN PELAKSANAAN | TERLAKSANA | BELUM DI LAKSANAKAN |
|----|-------------------------------|--------------------|---|------------|---------------------|
| 1. | Rapat Evaluasi | Setiap Akhir Bulan | Mengevaluasi Kegiatan Sebulan Yang Lalu & Kedepannya | • | |
| 2. | Rapat Program Kerja | 13 Maret 2023 | Merancang Semua Program kerja yang akan Dilakukan setahun kedepan | • | |
| 3. | Besmap Berbagi | 16 April 2023 | Menumbuhkan Rasa empati & Bersosialisasi Sesama | • | |
| 4. | Lomba Seni Kemerdekaan | Agustus 2023 | Mengingat Perjuangan Pahlawan Dalam Melawan Penjajahan | | • |
| 5. | Pentas Seni | Agustus 2023 | Menunjukkan Kreativitas Dalam Berkarya | | • |
| 6. | Kolaborasi Seni Antar Sekolah | September 2023 | Menguatkan Tali Silaturahmi Antar Anak Seni | | • |
| 7. | Perekrutan Anggota Baru | Oktober 2023 | Organisasi Dapat Memiliki Tenaga Kerja Yang Baru Dan Terus Berjalan | | • |
| 8. | Musyawaharah Kecil | Januari 2024 | Membahas Program Kerja Yang Telah | | • |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---------------|--|--|---|
| | | | DiLaksanakan & Tidak Dilaksanakan Selama Setahun Kepengurusan. | | |
| 9. | Pelantikan Pengurus Baru | Februari 2024 | Meresmikan Pengurus Baru Yang Telah Di Amanahkan | | • |
| 10. | Pengadaan Baju pdh & pdl | - | Menandakan/ Menunjukkan Identitas Suatu Organisasi | | • |

PROGRAM KERJA PER DIVISI

| NO. | DIVISI | PROGRAM KERJA | WAKTU DI LAKSANAKAN | TERLAKSANA | BELUM Di LAKSANAKAN |
|-----|-------------------|-----------------------------------|---------------------|------------|---------------------|
| 1. | DIVISI MUSIK | Bimbingan Penggunaan Alat Musik | 2x Sepekan | • | |
| 2. | DIVISI TEATER | Bimbingan Pantonim | 1x Sepekan | | • |
| 3. | DIVISI TARI | Bimbingan Menari | 2x Sepekan | • | |
| | | Mengadakan Kelas Make Up | Juli 2023 | | • |
| 4. | DIVISI RUPA | Bimbingan Melukis | 2x Sepekan | | • |
| | | Mengunjungi Pameran Lukisan | - | | • |
| | | Memasarkan karya Lukis | - | | • |
| 5. | DIVISI MULTIMEDIA | Membuat Poster Di Hari Nasional | - | • | |
| | | Mendokumentasikan Setiap Kegiatan | - | • | |
| | | Mengarsipkan Dokumentasi | - | • | |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|----------------------|---|---|
| 6. | DIVISI KESEK RETARIATAN | Mengatur Jadwal Kebersihan Sekretariat | - | • | |
| | | Mengadakan Pembenahan Sekretariat | 16 Maret 2023 | • | |
| | | Mengadakan buku Keanggotaan | - | | • |



6. Dokumentasi Program Kerja (PROKER) Periode Kepengurusan 2023



*Rapat Kerja (RAKER) Pengurus BESMAP Periode Kepengurusan 2023
Bersama dengan Pembina BESMAP*



Lomba Seni Kemerdekaan diadakan oleh Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP)



BESMAP Berbagi Kepengurusan Tahun 2023

3. Dokumentasi Latihan Rutin



7. Dokumentasi Kejuaraan BESMAP



Juara 2 Akustik Olimpiade Pendidikan Bahasa dan Sastra UNM 2022



Juara 1 Lomba Tari Tingkat Kab/Kota HIMAP FISIP Competition 2023

BIODATA PENULIS



Selvi Damayanti, lahir di Sokang, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Februari 2001, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Hermawansah, S.H. dan Ibu Ramlah. Alamat penulis di Desa Kaballangan, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu TK Nurul Falah Lasape tahun 2007. Melanjutkan pendidikan formal di sekolah dasar MI DDI Sokang selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan di MTs DDI Sokang selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang dengan jurusan IPA selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis berkesempatan berkontribusi dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) pada tahun 2021. Serta pengurus organisasi Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) pada tahun 2022 dan Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) pada tahun 2023.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pesantren DDI Lilbanat Ujung Lare selama 1 bulan dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM/KKN) selama 35 hari di Desa Maroneng, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan. Pada semester Sembilan awal tahun 2024 telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pembina Ekstrakurikuler Bengkel Seni MAN Pinrang (BESMAP) dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN Pinrang”.